



Provinsi Jambi
KOTA JAMBI
“TANAH PILIH PUSAKO BETUAH”



IJUGU KERIS SIGINAI



PROFIL KEPALA DAERAH PROFILE OF REGIONAL HEAD

SRI PURWANINGSIH, SH., MAP.

PJ. WALIKOTA JAMBI
ACTING MAYOR OF JAMBI MUNICIPALITY

Beliau dilahirkan di kota Boyolali pada tanggal 14 April 1970, saat ini memiliki Pangkat/Golongan: Pembina Utama Madya (IV/d).

Beliau ditugasi sebagai Pj. Walikota Jambi per tanggal 7 November 2023, dengan segudang pengalaman kerja di lingkungan Kementerian Dalam Negeri. Beliau pernah menjabat sebagai Staf di Direktorat Jenderal (Dirjen) Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) pada tahun 1995-2006. Kemudian menjadi Kasubbag Peraturan Perundang-undangan, Dirjen Bina Pembangunan Daerah (2006-2010); Kasubbag Peraturan Perundang-undangan, Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kemendagri (2010-2012); Kepala Bagian Peraturan Perundang-undangan, Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kemendagri (2012-2014); Kepala Bagian Dokumentasi Hukum, Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kemendagri

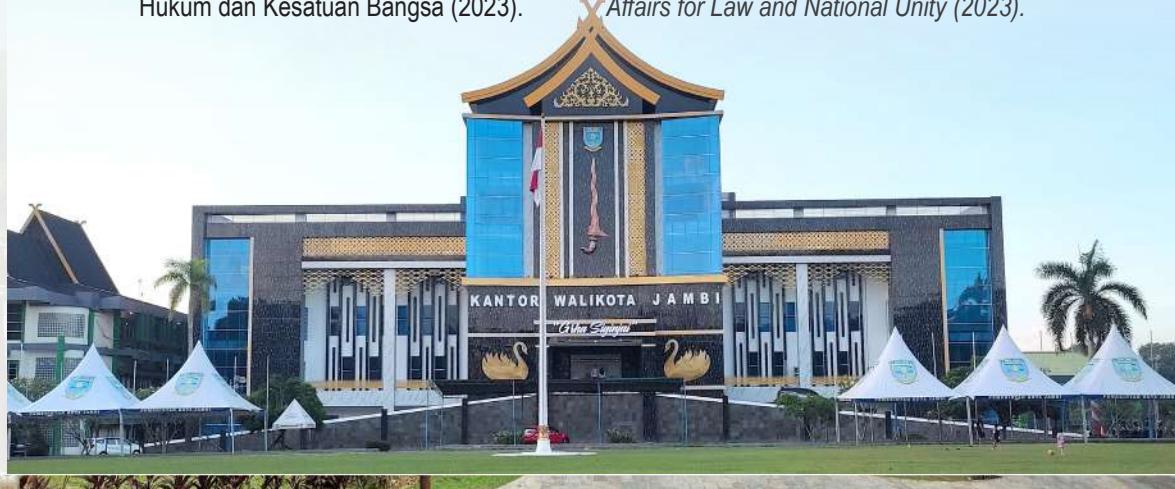
She was born in Boyolali on 14 April 1970, currently holds the Rank/Group: Senior Principal Supervisor (IV/d).

She was assigned as Acting Mayor of Jambi as of 7 November 2023, with a wealth of work experience in the Ministry of Home Affairs. She served as Staff at the Directorate General of Regional Development, Ministry of Home Affairs in 1995-2006. Then became Head of the Legislation Sub-Division, Directorate General of Regional Development (2006-2010); Head of Legislation Sub-Division, Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs (2010-2012); Head of Legislation Division, Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs (2012-2014); Head of Legal Documentation Division, Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs (2014-2018); Director of Synchronization of Regional



(2014-2018); Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah II, Ditjen Bina Pembangunan Daerah (2018); Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah IV, Ditjen Bina Pembangunan Daerah (2018-2020); Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kemendagri (2020-2023); Plh. Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah (2021); Plh. Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah (2023); Plh. Staf Ahli Menteri Dalam Negeri Bidang Hukum dan Kesatuan Bangsa (2023).

Government Affairs II, Directorate General of Regional Development (2018); Director of Synchronization of Regional Government Affairs IV, Directorate General of Regional Development (2018-2020); Secretary of the Directorate General of Regional Development, Ministry of Home Affairs (2020-2023); Acting Director General of Regional Development (2021); Acting Director General of Regional Development (2023); Acting Expert Staff of the Minister of Home Affairs for Law and National Unity (2023).





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU-PINTU (DPMPTSP) KOTA JAMBI

FOREWORD OF THE ONE-STOP
OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES
(DPMPTSP) OF JAMBI MUNICIPALITY

YON HERI, S.P., M.E.

Assalamu'alaikum Warrahmatullaahi wa barakatuh

Sangat bersyukur kepada Allah SWT yang berkat karunia dan hidayah Nya, kami dapat menyelesaikan tugas untuk menerbitkan buku profil tentang Investasi di Kota Jambi. Kami juga berterima kasih kepada Ibu Pj Walikota Jambi yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengumpulkan, menyusun data dan membentuk suatu artikel tentang wilayah Kota Jambi. Kemudian semuanya kami publikasikan dan distribusikan dalam judul buku “**PROFIL INVESTASI KOTA JAMBI**”.

Buku ini menguraikan sekilas lintas tentang Kota Jambi, sarana dan prasarana yang kami miliki, potensi dan peluang investasi yang ada di wilayah kami. Kesemuanya adalah dalam upaya kami memberikan gambaran agar supaya para pemilik modal berkenan untuk dapat bergerak bersama-sama kami meningkatkan Pembangunan di wilayah

*Very grateful to Allah SWT (Glory to HIM, the Exalted), thanks to HIS Grace and Guidance, we were able to complete the task of publishing a profile book about Investment in Jambi Municipality. We also thank the Acting Mayor of Jambi who has trusted us to collect, compile data and create an article about the Jambi Municipality area. Then we published and distributed everything in the book entitled “**THE INVESTMENT PROFILE OF JAMBI MUNICIPALITY**”.*

The book provides a brief overview of Jambi Municipality, the facilities and infrastructure we have, the potential and investment opportunities that exist in our region. All of this is in our efforts to provide an overview so that capital owners are willing to be able to move together with us to increase development in the municipality area. We still really need

"TANAH PILIH PUSAKO BETUAH"



Kota ini. Investasi masih sangat kami perlukan untuk mendukung pembangunan wilayah ini dalam upaya mensejahterakan Masyarakat Kota Jambi.

Dari Bumi Melayu bermotto "**Tanah Pilih Pusako Betuah**", kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengumpulkan, menyusun, mencetak dan mendistribusikan buku ini.

Terima kasih, semoga bermanfaat !!

investment to support the development of the region to improve the welfare of the people of Jambi Municipality.

*From Bumi Melayu with the motto "**Tanah Pilih Pusako Betuah**", we express our highest gratitude and appreciation to all parties who have helped us in collecting, compiling, printing and distributing the book.*

Thank you, hopefully it's useful!!





VISI DAN MISI VISION AND MISSION

Visi | Vision

“Menjadikan Kota Jambi sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa berbasis Masyarakat yang Berakhlek dan Berbudaya dengan mengedepankan Pelayanan Prima”.

“Making Jambi Municipality as a Trade and Service Centre based on a Moral and Cultured Community by prioritizing Excellent Service”.

Misi | Mission

1. Penguatan birokrasi dan meningkatkan pelayanan masyarakat berbasis teknologi informasi | *Strengthening bureaucracy and improving information technology-based community services.*
2. Penguatan penegakan hukum, trantibmas dan kenyamanan masyarakat | *Strengthening law enforcement, public order, and community comfort.*
3. Pengelolaan infrastruktur dan utilitas perkotaan serta penataan lingkungan | *Strengthening management of urban infrastructure and utilities as well as environmental planning.*
4. Penguatan kapasitas ekonomi perkotaan | *Strengthening urban economic capacity.*
5. Meningkatkan kualitas masyarakat perkotaan | *Improving the quality of urban communities.*



GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION



LETAK GEOGRAFIS, LUAS DAN BATAS WILAYAH

Kota Jambi adalah sebuah kota di pulau Sumatera sekaligus merupakan ibukota dari Provinsi Jambi. Kota ini merupakan enclave dari Kabupaten Muaro Jambi dan dibelah oleh sungai terpanjang di Sumatra yaitu Sungai Batanghari, kedua kawasan tersebut terhubung oleh Jembatan Aur Duri.

GEOGRAPHICAL LOCATION, AREA, AND BOUNDARIES

Jambi Municipality is a municipal on Sumatera Island and is the capital of Jambi Province. The municipality is an enclave of Muaro Jambi Regency and is divided by the longest river in Sumatra, namely the Batanghari River, the two areas are connected by the Aur Duri Bridge.



Kota Jambi sebagai pusat wilayah dan Ibukota Provinsi Jambi, secara geografis terletak pada koordinat $01^{\circ}30'2,98''$ sampai dengan $01^{\circ}40'1,07'$ Lintang Selatan dan $103^{\circ}40'1,67''$ sampai dengan $103^{\circ}40'0,22''$ Bujur Timur. Secara administrasi wilayah Kota Jambi berbatasan langsung dengan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, di sebelah Utara; Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi dan Sungai Gelam di sebelah Selatan; Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi di sebelah Barat; dan Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi dan Sungai Gelam di sebelah Timur.

Luas keseluruhan wilayah administrasi Kota Jambi menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 1986 adalah 205,38 Km² atau sekitar 0,38% dari luas wilayah Provinsi Jambi dan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2013 seluas 175,53 Km². Secara administratif Kota Jambi memiliki 11 kecamatan (yaitu Kecamatan Kota Baru, Alam Barajo, Jambi Selatan, Paal Merah, Jelutung, Pasar Jambi, Telanaipura, Danau Sipin, Danau Teluk, Pelayangan, dan Jambi Timur) dan 68 kelurahan. Tiga kecamatan hasil pemekaran adalah, Kecamatan Alam Barajo yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Paal Merah yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Jambi Selatan, dan Kecamatan Danau Sipin yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Telanaipura.

Kota Jambi dibelah oleh Sungai Batanghari yang merupakan sungai terpanjang di

Jambi Municipality as the regional centre and capital of Jambi Province, is geographically located at coordinates $01^{\circ}30'2.98''$ to $01^{\circ}40'1.07'$ South Latitude and $103^{\circ}40'1.67''$ to $103^{\circ}40'0.22''$ East Longitude. Administratively, the Jambi Municipality area borders directly on Sekernan District of Muaro Jambi Regency, to the North; Mestong District of Muaro Jambi Regency and the Gelam River to the South; Jambi Outer Municipality District of Muaro Jambi Regency in the West; and Kumpe Ulu District of Muaro Jambi Regency and the Gelam River to the East.

The total area of the Jambi Municipality Administrative Area according to Law No. 6 of 1986 is 205.38 Km² or around 0.38% of the area of Jambi Province and based on Jambi Municipality Regional Regulation No. 9 of 2013 it is only 175.53 Km². Administratively, Jambi Municipality has eleven districts (namely the Districts of Kota Baru, Alam Barajo, South Jambi, Paal Merah, Jelutung, Pasar Jambi, Telanaipura, Danau Sipin, Danau Teluk, Pelayangan, and East Jambi) and sixty-eight sub-districts. The three districts resulting from the expansion are, Alam Barajo District which is the result of the expansion of Kota Baru District, Paal Merah District which is the result of the expansion of South Jambi District, and Danau Sipin District which is the result of the expansion of Telanaipura District.

Jambi Municipality is divided by the Batanghari River which is the longest



Pulau Sumatra. Oleh karena itu, secara geografis Kota Jambi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian utara Sungai Batanghari yang disebut sebagai wilayah Jambi Seberang dan bagian selatan Sungai Batanghari, yang oleh masyarakat Jambi Seberang disebut sebagai wilayah Jambi Pasar. Wilayah Jambi Seberang terdiri atas Kecamatan Danau Teluk dan Kecamatan Pelayangan. Kecamatan Danau Teluk memiliki lima kelurahan, yaitu Kelurahan Pasir Panjang, Tanjung Raden, Tanjung Pasir, Olak Kemang, dan Ulu Gedong. Kecamatan Pelayangan memiliki enam kelurahan, yaitu Kelurahan Tengah, Jelmu, Mundung Laut, Arab Melayu, Tahtul Yaman, dan Tanjung Johor. Wilayah Jambi Seberang menjadi permukiman awal masyarakat Melayu Jambi, sedangkan wilayah Jambi Pasar dihuni oleh pendatang yang berasal dari berbagai daerah dan suku. Sebagai identitas masyarakat Melayu Jambi, di seberang sungai Kota Jambi terdapat masyarakat yang mempunyai akar dan tradisi panjang keislaman Melayu Jambi. Terdiri dari dua kecamatan, yaitu Kecamatan Danau Teluk dan Kecamatan Pelayangan, serta 11 kelurahan, di seberang Kota Jambi tidak bisa dilepaskan dari perjalanan panjang kebesaran Islam di Jambi.

SEJARAH SINGKAT

Kota Jambi berdiri pada tanggal 28 Mei 1401 dan dibentuk sebagai Pemerintah Daerah Otonom Kotamadya berdasarkan ketetapan Gubernur Sumatra No. 103/1946, tanggal 17 Mei 1946. Kemudian ditingkatkan

river on Sumatera Island. Therefore, geographically, Jambi Municipality can be divided into two parts, namely the northern part of the Batanghari River which is called the Jambi Seberang area and the southern part of the Batanghari River, which the people of Jambi Seberang call the Jambi Pasar area. The Jambi Seberang region consists of Danau Teluk and Pelayangan Districts. Danau Teluk District has five sub-districts, namely the Sub-Districts of Pasir Panjang, Tanjung Raden, Tanjung Pasir, Olak Kemang, and Ulu Gedong. Pelayangan District has six sub-districts, namely the Sub-Districts of Tengah, Jelmu, Mundung Laut, Arab Melayu, Tahtul Yaman, and Tanjung Johor. The Jambi Seberang area became the initial settlement of the Jambi Malay community, while the Jambi Pasar area was inhabited by immigrants from various regions and tribes. As the identity of the Jambi Malay community, across the river from Jambi Municipality there is a community that has long roots and traditions of Jambi Malay Islam. Consisting of two districts, namely Danau Teluk and Pelayangan Districts, as well as eleven sub-districts, across Jambi Municipality cannot be separated from the long journey of Islamic greatness in Jambi.

A BRIEF HISTORY

Jambi Municipality was founded on 28 May 1401 and was formed as an Autonomous Regional Municipality based on the Decree of the Governor of Sumatra No. 103/1946, dated 17 May 1946. Then it was

menjadi kota besar berdasarkan Undang-Undang No. 9 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah. Kemudian kota Jambi resmi menjadi ibukota Provinsi Jambi pada tanggal 6 Januari 1957 berdasarkan Undang-Undang No. 61 tahun 1958.

Nama “Melayu” berasal dari Kerajaan Melayu yang pernah ada di Kawasan Sungai Batanghari, yang juga membuat Jambi dikenal dengan julukan “Bumi Melayu”. Pada abad ke-16, Kota Jambi merupakan wilayah Kesultanan Jambi dengan sultan pertamanya Pangeran Kedah yang bergelar Sultan Abdul Kahar. Kesultanan Jambi sebelumnya bernama kerajaan Melayu Jambi yang didirikan oleh Raja Jambi, Datuk Paduko Berhalo bersama istrinya, Putri Selaras Pinang Masak pada tahun 1460. Kesultanan Jambi resmi dibubarkan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1906, dengan sultan terakhirnya Sultan Thaha Syaifuddin.

Jambi memiliki Kota kembar, yaitu Kupang (Indonesia); Nakhon Ratchasima (Thailand); Ermera dan Ainaro (Timor Leste); dan Gyeongju (Korea Selatan).

TOPOGRAFI, IKLIM DAN PENGGUNAAN LAHAN

Topografi

Secara umum berdasarkan bentang alamnya, Kota Jambi berada pada ketinggian antara 10 sampai dengan 60 m dari permukaan laut (mdpl) dan sebagian

upgraded to a large municipality based on Law No. 9 of 1956 on the Establishment of Autonomous Regions for Large Cities within the Regional Environment of Central Sumatra Province. Then Jambi Municipality officially became the capital of Jambi Province on 6 January 1957 based on Law No. 61 of 1958.

The name “Melayu” comes from the Malay Kingdom that once existed in the Batanghari River area, which also made Jambi known by the nickname “Malay Land”. In the 16th century, Jambi Municipality was the territory of the Jambi Sultanate with its first sultan, Prince Kedah, who had the title Sultan Abdul Kahar. The Jambi Sultanate was previously called the Jambi Malay Kingdom which was founded by the King of Jambi, Datuk Paduko Berhalo and his wife, Putri Selaras Pinang Masak in 1460. The Jambi Sultanate was officially dissolved by the Dutch East Indies Government in 1906, with the last sultan being Sultan Thaha Syaifuddin.

Jambi has twin cities, namely Kupang (Indonesia); Nakhon Ratchasima (Thailand); Ermera and Ainaro (Timor Leste); and Gyeongju (South Korea).

TOPOGRAPHY, CLIMATE AND LAND USE

Topography

In general, based on its natural landscape, Jambi Municipality is at an altitude of between 10 and 60 m above sea level (m asl) and most



besar wilayah Kecamatan seperti: Pasar Jambi, Pelayangan, dan Danau Teluk berada pada ketinggian 0 – 10 m dari permukaan laut, sedangkan wilayah Kecamatan Telanaipura, Jambi Selatan, Jambi Timur dan Kota Baru sebagian besar berada pada ketinggian 10 – 40 m dari permukaan laut. Dari topografinya, kota Jambi relatif datar dengan ketinggian 0 – 60 m di atas permukaan laut. Bagian bergelombang terdapat di utara dan selatan kota, sedangkan daerah rawa terdapat di sekitar aliran Sungai Batanghari, yang merupakan sungai terpanjang di pulau Sumatra dengan panjang keseluruhan lebih kurang 1.700 km (11 km yang berada di wilayah kota Jambi dengan lebar sungai sekitar 500 m). Sungai ini berhulu pada Danau Di Atas di Provinsi Sumatera Barat dan bermuara di Pesisir Timur Sumatra pada kawasan selat Berhala.

Iklim

Kota Jambi beriklim tropis dengan suhu rata-rata minimum berkisar antara 21,8° dan 23,4°C dan suhu rata-rata maksimum antara 33,8° dan 35,3 °C, dengan kelembaban udara rata-rata berkisar antara 75 dan 85,7%, kecepatan angin rata-rata antara 2,9 dan 4,6 knot, tekanan udara rata-rata antara 1005,90 mBar dan 1007,9 mBar Sementara curah hujan terjadi sepanjang tahun sebesar 2.091,2 mm/tahun (rata-rata 174,26 mm/bulan) dengan Musim Penghujan terjadi antara Oktober-Maret dengan rata-rata 19 hari hujan/bulan, sedangkan musim kemarau terjadi antara April-September dengan rata-rata 14 hari hujan/bulan

of the district areas such as: Pasar Jambi, Pelayangan, and Danau Teluk Districts are at an altitude of 0 - 10 m asl, while most of the Districts of Telanaipura, South Jambi, East Jambi and Kota Baru are at an altitude of 10 – 40 m asl. From its topography, Jambi Municipality is flat with a height of 0 – 60 m asl. Wavy parts are found in the North and South of the municipality, while swamp areas are found around the Batanghari River, which is the longest river on Sumatra Island with a total length of approximately 1,700 km (11 km in the Jambi Municipality area with a river width of around 500 m). The river originates at Lake Di Atas in West Sumatra Province and empties into the East Coast of Sumatra in the Berhala Strait area.

Climate

Jambi Municipality has a tropical climate with an average minimum temperature ranging between 21.8° and 23.4°C and an average maximum temperature between 33.8° and 35.3 °C, with average air humidity ranging between 75 and 85.7%, average wind speed between 2.9 and 4.6 knots, average air pressure between 1005.90 mBar and 1007.9 mBar. Meanwhile rainfall occurs throughout the year at 2,091.2 mm/year (in average of 174.26 mm/month) with the rainy season occurring between October and March with an average of 19 rainy days/month, while the dry season occurs between April and September with an average of 14 rainy days/month.

Penggunaan Lahan

Hasil pengolahan Citra Satelit Kota Jambi Tahun 2018 yang memperhatikan kemajuan pembangunan Tahun 2020 dengan skala peta 1:5.000 menunjukkan persentase tertinggi pada penggunaan tanah campuran sebesar 26,62%, Pekarangan sebesar 23,73% dan Bangunan 17,39%. Secara rinci penggunaan lahan tersebut adalah sebagai berikut:

Land Use

The results of Jambi Municipality Satellite Image processing in 2018 which considered development progress in 2020 with a map scale of 1:5,000 showed the highest percentage in mixed land use was 26.62%, yards were 23.73% and buildings were 17.39%. In detail the land use is as follows:

No.	Penggunaan Lahan Land Usage	Luas (Ha) Area (Ha)	Persentase (%) Percentage (%)
1.	Badan Air / Water Body	1,108.59	6.53
2.	Bangunan / Building	2,952.50	17.39
3.	Hutan Kota, Jalur Hijau dan Taman Kota City Forest, Green Belt and City Park	4.92	0.03
4.	Hutan Rawa/Gambut / Swamp/Peat Forest	129.11	0.76
5.	Hutan Rimba / Forest	21.46	0.13
6.	Jalan / Road	686.45	4.04
7.	Padang Golf / Golf Course	12.79	0.08
8.	Pasir/Bukit Pasir Darat / Sand/Land Dunes	9.58	0.06
9.	Pekarangan / Yard	4,030.24	23.73
10.	Perkebunan/Kebun / Plantation/Garden	568.50	3.35
11.	Permukaan/Lapangan diperkeras / Hardened surface/field	91.49	0.54
12.	Rumput / Grass	575.14	3.39
13.	Sawah / Paddy field	333.46	1.96
14.	Semak Belukar / Bushes	674.34	3.97
15.	Tanah Kosong / Vacant Land	616.47	3.63
16.	Tanah Campuran / Mixed Land	4,521.72	26.62
17.	Tegalan/Ladang / Moorland/Dryland	646.07	3.80
18.	Utilitas / Utility	1.32	0.01
Jumlah Total Amount		16,984.15	100

Sumber: Peta Citra Satelit 2013, 2018 (data diolah)

Hidrologi dan Hidrogeologi

Kota Jambi dibelah oleh Sungai Batanghari sehingga membentuk morfologi kota terbelah dengan 2 (dua) bagian besar yaitu bagian Selatan dan bagian Utara. Bagian

Hydrology and Hydrogeology

Jambi Municipality is divided by the Batanghari River, thus forming a split municipality morphology with 2 (two) large parts, namely the southern part and the



Selatan merupakan bagian terbesar wilayah Kota Jambi. Pada wilayah ini sedikitnya terdapat 5 (lima) buah anak Sungai Batanghari, yaitu:

1. Sungai Kenali Besar: Sungai ini melewati Kecamatan Kotabaru dan Kecamatan Telanaipura, kemudian masuk ke dalam Danau Kenali terus ke Danau Sipin dan akhirnya bermuara ke Sungai Batanghari.
2. Sungai Kambang: Daerah pengaliran Sungai Kambang meliputi sebagian Kelurahan Simpang III Sipin di Kecamatan Kota Baru dan Kelurahan Simpang IV Sipin.
3. Sungai Asam: Daerah pengaliran Sungai Asam meliputi Kecamatan Kota Baru (yaitu meliputi sebagian Kelurahan Kenali Asam Bawah, sebagian Kelurahan Kenali Asam Atas, Kelurahan Sukakarya, Kelurahan Simpang III Sipin dan Kelurahan Paal Lima), Kecamatan Jelutung (yaitu meliputi Kelurahan Jelutung, Kelurahan Lebak Bandung dan Kelurahan Cempaka Putih), dan Kecamatan Pasar Jambi (meliputi Kelurahan Beringin dan Kelurahan Orang Kayo Hitam).
4. Sungai Tembuku: Daerah pengaliran Sungai Tembuku meliputi sebagian Kecamatan Thehok, Kelurahan Tambak Sari, sebagian Kelurahan Kebon Handil, Kelurahan Jelutung, sebagian Kelurahan Cempaka Putih, Kelurahan Talang Jauh, sebagian Kelurahan Sulanjana, Kelurahan Rajawali, dan Kelurahan Kasang.
5. Sungai Selincah: Daerah pengaliran Sungai Selincah meliputi Kelurahan Talang Bakung dan Kelurahan Sijenjang.

northern part. The southern part is the largest part of Jambi Municipality. In the area there are at least 5 (five) tributaries of the Batanghari River, namely:

1. *The Kenali Besar River: The river passes through Kotabaru and Telanaipura Districts, then enters Lake Kenali and continues to Lake Sipin and finally empties into the Batanghari River.*
2. *The Kambang River: The Kambang River drainage area includes parts of Simpang III Sipin Sub-district in Kota Baru District and Simpang IV Sipin Sub-district.*
3. *The Asam River: The Asam River drainage area includes Kota Baru District (i.e. includes part of Kenali Asam Bawah Sub-district, part of Kenali Asam Atas, Sukakarya, Simpang III Sipin and Paal Lima Sub-districts), Jelutung District (i.e. includes Jelutung, Lebak Bandung and Cempaka Putih Sub-districts), and Pasar Jambi District (covering Beringin and Orang Kayo Hitam Sub-districts).*
4. *The Tembuku River: The Tembuku River drainage area includes parts of Thehok District, Tambak Sari Sub-districts, parts of Kebon Handil, and Jelutung Sub-districts, parts of Cempaka Putih, and Talangjauh Sub-districts, parts of Sulanjana, Rajawali, and Kasang Sub-districts.*
5. *The Selincah River: The Selincah River drainage area includes Talang Bakung and Sijenjang Sub-districts.*

Sungai Batanghari selain berfungsi hidrologis juga berfungsi sebagai prasarana transportasi dan penunjang kegiatan ekonomi masyarakat serta sebagai sumber air baku untuk air minum. Sedangkan danau yang ada di Kota Jambi antara lain adalah Danau Sipin, Danau Teluk, Danau Penyengat dan Danau Kambang.

Apart from its hydrological function, the Batanghari River also functions as transportation infrastructure and to support community economic activities and as a source of raw water for drinking water. Meanwhile, the lakes in Jambi Municipality include Lake Sipin, Lake Teluk, Lake Penyengat, and Lake Kambang.

KEPENDUDUKAN

Penduduk

Jumlah penduduk Kota Jambi tahun 2023 berdasarkan Data Hasil Proyeksi Penduduk adalah sebanyak 627.774 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 315.855 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 311.919 jiwa (rasio: 101,26), dengan kepadatan penduduk mencapai 369,43 orang/km². Laju pertumbuhan penduduk tahun 2023 sebesar 1,24%. Kecamatan yang memiliki laju pertumbuhan penduduk terbesar yaitu Kecamatan Alam Barajo sebesar 1,88% sedangkan kecamatan yang memiliki laju pertumbuhan penduduk terkecil yaitu Kecamatan Jambi Timur sebesar 0,56%. Penduduk kota Jambi termasuk yang paling majemuk di Provinsi Jambi. Suku asli Provinsi Jambi terdiri dari suku Melayu Jambi, Batin, Penghulu, Pindah, Suku Anak Dalam dan Kerinci. Suku Jambi (Melayu Jambi, Batin, Penghulu, dan Pindah) merupakan suku bangsa paling dominan di kota Jambi. Setidaknya ada 6 suku bangsa yang memiliki jumlah signifikan di kota Jambi yakni suku Jambi, Jawa, Minangkabau, Batak, Tionghoa dan Melayu di luar orang Jambi.

POPULATION

Resident

The population of Jambi Municipality in 2023 based on the Population Projection Data was 627,774 people. The male population was 315,855 people, and the female population was 311,919 people (sex-ratio: 101.26), with a population density of 369.43 people/km². The population growth rate in 2023 was 1.24%. The district that has the largest population growth rate was Alam Barajo District at 1.88%, while the district that has the smallest population growth rate was East Jambi District at 0.56%. The population of Jambi Municipality is one of the most diverse in Jambi Province. The Indigenous tribes of Jambi Province consist of the, Batin, Penghulu, Pindah, Anak Dalam and Kerinci tribes. The Jambi ethnic group (Malay Jambi, Batin, Penghulu, and Pindah) is the most dominant ethnic group in Jambi Municipality. There are at least six ethnic groups that have significant numbers in Jambi Municipality, namely the Jambi, Javanese, Minangkabau, Batak, Chinese and Malay tribes outside of Jambi.



Berdasarkan data Sensus Penduduk Indonesia Tahun 2010, penduduk Kota Jambi yang berasal dari suku Jambi sudah termasuk semua sub-suku Melayu-Jambi (Batin, Penghulu, dan Pindah) sebanyak 186.811 jiwa atau 35,35%, diikuti suku Jawa sebanyak 110.527 jiwa atau 20,92%. Kemudian suku Minangkabau di Kota Jambi sebanyak 58.484 jiwa atau 11,07%, kemudian suku Melayu lainnya di luar suku Jambi sebanyak 24.684 jiwa atau 4,67%. Suku lainnya seperti Batak dan Tionghoa, juga memiliki jumlah yang signifikan di kota Jambi.

Suku asal Sumatera lainnya di Kota Jambi, didominasi oleh orang Batak, asal Sumatera Selatan, dan Kerinci. Selebihnya adalah orang Aceh, Nias, dan suku lainnya asal Sumatra. Sementara suku asal Pulau Jawa lainnya kebanyakan adalah orang Sunda. Sementara suku lainnya, didominasi oleh warga keturunan Tionghoa, kemudian suku asal Kalimantan sebagian besar adalah suku Banjar, dan dari Sulawesi sebagian besar adalah orang Bugis.

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2023 jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) adalah 479.668 orang yang terdiri dari: Angkatan Kerja mencapai 311.048 orang dengan rincian: 285.317 orang yang bekerja dan 25.731 orang Pengangguran Terbuka. Sedangkan yang Non Angkatan Kerja berjumlah 168.620 orang terdiri dari: 45.174 orang yang bersekolah; 99.500 orang mengurus rumah-tangga; dan 23.946 orang mempunyai kegiatan lainnya.

Based on data from the 2010 Indonesian Population Census, the population of Jambi Municipality who come from the Jambi tribe includes all the Malay-Jambi sub-tribes (Batin, Penghulu, and Pindah) as many as 186,811 people or 35.35%, followed by the Javanese tribe with 110,527 people or twenty .92%. Then the Minangkabau tribe in Jambi Municipality is 58,484 people or 11.07%, then other Malay tribes outside the Jambi tribe are 24,684 people or 4.67%. Other tribes, such as Batak and Chinese, also have significant numbers in Jambi Municipality.

Other ethnic groups from Sumatra in Jambi Municipality are dominated by Batak people, from South Sumatra, and Kerinci. The rest are people from Aceh, Nias and other tribes from Sumatra. Meanwhile, most of the other tribes from Java Island are Sundanese. Other tribes are dominated by people of Chinese descent, then the tribes from Kalimantan are mostly Banjar, and from Sulawesi most are Bugis.

Employment

In 2023 the number of working age population (15 years and over) was 479,668 people consisting of The Labour Force reached 311,048 people with details: 285,317 people were employed and 25,731 people were Open Unemployed. Meanwhile, the Non-Labour Force numbered 168,620 people consisting of 45,174 people attending school; 99,500 people took care of households; and 23,946 people had other activities.



PEREKONOMIAN DAERAH REGIONAL ECONOMY



Dari besaran PDRB, dapat digambarkan kontribusi nilai tambah setiap kategori dalam pembentukan PDRB atau distribusi persentase kategorial terhadap pembentukan PDRB sehingga terlihat struktur perekonomiannya. Semakin besar persentase suatu kategori semakin besar pengaruh kategori tersebut dalam membentuk struktur ekonomi suatu daerah, sehingga akan tampak kategori-kategori yang dominan menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi wilayah bersangkutan.

Pertumbuhan ekonomi Kota Jambi pada tahun 2023 mencapai 6,61%. Tahun 2023 kategori yang paling besar kontribusinya adalah Sektor Perdagangan Besar dan

From the size of Gross Regional Domestic Product (GRDP), it can be described the added value contribution of each category in the formation of GRDP or the distribution of categorical percentages in the formation of GRDP so that the structure of the economy can be seen. The greater the percentage of a category, the greater the influence of that category in shaping the economic structure of a region, so that it will appear that the dominant categories are the triggers for economic growth in the region concerned.

Jambi Municipality's economic growth in 2023 reached 6.61%. In 2023, the category with the largest contribution was the Sector of Wholesale and



Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 35,07%; Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,80%; Industri Pengolahan sebesar 10,25%, dan Kontruksi sebesar 8,51%. Berdasarkan kelompok kategori, maka kategori-kategori yang produksinya bukan dalam bentuk fisik (Tersier) berkontribusi dominan dalam penciptaan nilai tambah di Kota Jambi, disusul kategori-kategori yang mengolah bahan baku menjadi barang lain yang lebih tinggi nilainya (Sekunder). Sedangkan kategori-kategori yang tidak mengolah bahan baku, yang hanya mendayagunakan sumber-sumber alam (Primer) kontribusinya semakin kecil. Pergeseran kontribusi kategorial mengindikasi-kan dominasi perekonomian Kota Jambi akan menuju pada struktur ekonomi yang berbasis pada perdagangan dan jasa skala regional, sehingga pembangunan Sektor Ekonomi harus diarahkan untuk memfasilitasi terwujudnya Kota Jambi sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Utama di Provinsi Jambi dan sekitarnya.

Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs by 35.07%; the Sector of Transportation and Warehousing by 10.80%; Manufacturing Industry Sector at 10.25%, and Construction Sector at 8.51%. Based on category groups, categories whose production is not in physical form (Tertiary) contribute dominantly to the creation of added value in Jambi Municipality, followed by categories that process raw materials into other goods of higher value (Secondary). Whereas categories that do not process raw materials, and that only use natural (Primary) sources, their contribution is getting smaller. The shift in categorical contribution indicates that the economic dominance of Jambi Municipality will lead to an economic structure based on trade and services on a regional scale, so that the development of the Economic Sector must be directed at facilitating the realization of Jambi Municipality as the Main Economic Growth Centre in Jambi Province and its surroundings.



SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Transportasi

Darat

Kota ini memiliki Terminal Alam Barajo, dan Terminal Rawasari. Angkutan kota yang tersedia adalah Bus Rapid Transit (BRT) yakni Bus Trans Siginjai dan Koja Trans (Capsule Bus). Sedangkan Angkutan Kota non bus tersedia dalam beberapa warna, yaitu Biru (rute Telanai dan sekitarnya; Sipin dan sekitarnya); Kuning 1 (rute: Simpang Kawat, Terminal Alam Barajo, Mayang dan sekitarnya); Kuning 2 (rute: Terminal Rawa Sari, Rajawali, Kasang sekitarnya, Kasang Luar, Kasang Dalam: Pesona dan Tanjung Sari, dan sekitarnya); Hijau (rute: Jelutung dan sekitarnya, Kota Baru dan sekitarnya, Kebun Handil dan sekitarnya, Paal 10 dan sekitarnya); dan Merah (rute: Payo Selincah dan sekitarnya, Talang Banjar dan sekitarnya, The Hok dan sekitarnya).

Panjang jalan di Kota Jambi (data tahun 2023) adalah 619,458 km yang terdiri dari: Jalan Negara (59,510 km); Jalan Provinsi (49,496 km) dan jalan Kotamadya (510,452 km). Dari jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kotamadya, 474,101 km dalam kondisi beraspal; 4,787 km dengan permukaan kerikil; dan 31,564 km dengan permukaan tanah. Sedangkan kondisi jalan Kotamadya adalah 442,452 km dalam kondisi baik, 14,051 km dalam kondisi

Transportation

Land

The municipality has the Alam Barajo and the Rawasari Terminals. The available municipality transportation is Bus Rapid Transit (BRT), namely Trans Siginjai Bus and Koja Trans (Capsule Bus). Meanwhile, non-bus municipality transportation is available in several colours, namely Blue (Telanai and surrounding routes; Sipin and surrounding areas); Yellow 1 (route: Simpang Kawat, Alam Barajo Terminal, Mayang and surrounding areas); Yellow 2 (route: Rawa Sari Terminal, Rajawali, Kasang and surrounding areas, Kasang Luar, Kasang Dalam: Pesona and Tanjung Sari, and surrounding areas); Green (routes: Jelutung and its surroundings, Kota Baru and its surroundings, Kebun Handil and its surroundings, Paal 10 and its surroundings); and Merah (routes: Payo Selincah and its surroundings, Talang Banjar and its surroundings, The Hok and its surroundings).

The length of roads in Jambi Municipality (2023 data) was 619.458 km consisting of State Roads (59.510 km); Provincial roads (49.496 km) and Municipal roads (510,452 km). Of the roads under the authority of the Municipal Government, 474,101 km are paved; 4,787 km with gravel surface; and 31,564 km on the ground. Meanwhile, the condition of Municipal roads is 442,452 km in good condition, 14,051 km in medium condition;



sedang; 12,247 km dalam kondisi rusak; dan 41.702 km dalam kondisi rusak berat.

12,247 km in damaged condition; and 41,702 km in heavily damaged condition.

Udara

Bandar Udara Sultan Thaha Syaifuddin (IATA: DJB; ICAO: WIJJ), adalah sebuah bandar udara yang terletak di Kota Jambi, Provinsi Jambi. Bandara ini mulai bulan April 2007 dikelola oleh PT. Angkasa Pura II, yang sebelumnya dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Saat ini ada 7 maskapai penerbangan yang setiap harinya melakukan penerbangan sebanyak 23 kali, di antaranya Garuda Indonesia, Batik Air Indonesia, Lion Air, Sriwijaya Air, Susi Air, Super Air Jet dan Wings Air. Nama bandara ini diambil dari nama Sultan Thaha Syaifuddin, seorang pahlawan Nasional Indonesia dari Jambi. Panjang landasan pacu saat ini adalah 2602 x 45 m. Bandara Sultan Thaha menyediakan berbagai fasilitas untuk pengunjung, antara lain tersedia Wi-Fi dan kiosk untuk melihat status penerbangan. Juga terdapat beberapa toko yang menjual berbagai macam makanan dan cinderamata, seperti Pempek Selamat, Rotiboy, dan AlfaExpress.

Air

Sultan Thaha Syaifuddin Airport (IATA: DJB; ICAO: WIJJ), is an airport located in Jambi Municipality, Jambi Province. Starting in April 2007, the airport was managed by PT. Angkasa Pura II, which was previously managed by the Jambi Province Transportation Service. The name of the airport is taken from the name of Sultan Thaha Syaifuddin, an Indonesian National Hero from Jambi. The current runway length is 2602 x 45 m. Sultan Thaha Airport provides various facilities for visitors, including Wi-Fi and kiosks to check flight status. There are also several shops selling various kinds of food and souvenirs, such as Pempek Selamat, Rotiboy, and AlfaExpress.



Maskapai Penerbangan dan rute yang dilayani di bandara ini adalah: Batik Air Indonesia (Jambi-Jakarta Soekarno-Hatta pp.); City Link (Jambi-Jakarta Soekarno-Hatta pp.); Garuda Indonesia (Jambi-Jakarta Soekarno-Hatta pp.); Lion Air (Jambi-Jakarta Soekarno-Hatta pp.); Super Air Jet (Jambi-Jakarta Soekarno-Hatta-Batam pp.); Susi Air (Jambi-Dabo

The airlines and routes served at the airport are: Batik Air Indonesia (Jambi-Jakarta Soekarno-Hatta vv.); Municipality Link (Jambi-Jakarta Soekarno-Hatta vv.); Garuda Indonesia (Jambi-Jakarta Soekarno-Hatta vv.); Lion Air (Jambi-Jakarta Soekarno-Hatta vv.); Super Air Jet (Jambi-Jakarta Soekarno-Hatta-Batam vv.); Susi Air (Jambi-Dabo vv.);

pp.); dan Wings Air (Jambi ke/dari Bandar Lampung, Medan, Padang, Palembang, dan Pekanbaru).

Perairan

Pelabuhan di Kota Jambi adalah: Pelabuhan Sungai Rambai; Pelabuhan Seberang Kota; Pelabuhan Pasir Hengki; Pelabuhan Sijinjang; dan Pelabuhan Pasir Jambi Loket Aby Express. Pelabuhan Jambi pada awalnya terletak di Kota Jambi (Boom Batu), namun pada tahun 1996 dipindahkan ke Talang Duku, di hilir Sungai Batanghari sekitar 10 km dari Kota Jambi.

Komunikasi

Jumlah Kantor Pos Pembantu di wilayah Kota Jambi tercatat sebanyak 10 unit berada tersebar di semua Kecamatan kecuali Kecamatan Paal Merah dan Pelayangan.

Koperasi Dan Perbankan

Jumlah Koperasi aktif pada tahun 2023 adalah sebanyak 220 unit, terdiri dari: 1 KUD; 89 KPRI; 31 KOPKAR; dan 99 jenis koperasi lainnya.

Sekitar 31 kantor Bank ada di Kota Jambi, yaitu dari BI, BRI, BRI Syariah, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, BTN, BNI, Bank Bukopin, Bank Jambi, BCA, Bank Commonwealth, Bank Danamon Indonesia, Bank Ekonomi Raharja, Bank Internasional Indonesia, Bank Mega, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, Bank Mutiara, Bank Panin, Bank Permata, BTPN, Bank CIMB Niaga, Bank CIMB Niaga Syariah, Bank MNC, Bank

and Wings Air (Jambi to/from Bandar Lampung, Medan, Padang, Palembang and Pekanbaru).

Waters

The ports in Jambi Municipality are The Harbors of Sungai Rambai; Seberang Kota; Pasir Hengki; Sijinjang, and Pasir Jambi, Aby Express Counter. Jambi Harbor was originally located in Jambi Municipality (Boom Batu), but in 1996 it was moved to Talang Duku, downstream of the Batanghari River about 10 km from Jambi Municipality.

Communication

The number of sub-post offices in the Jambi Municipality area is recorded at 10 units spread across all districts except Paal Merah and Pelayangan Districts.

Cooperatives and Banking

The number of active cooperatives in 2023 was 220 units, consisting of: 1 KUD; 89 KPRI; 31 KOPKAR; and ninety-nine other types of cooperatives.

Around 31 bank offices/facilities are in Jambi Municipality, namely from BI, BRI, BRI Syariah, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, BTN, BNI, Bank Bukopin, Bank Jambi, BCA, Commonwealth Bank, Bank Danamon Indonesia, Bank Ekonomi Raharja, Bank Internasional Indonesia, Bank Mega, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, Bank Mutiara, Bank Panin, Bank Permata, BTPN, Bank CIMB Niaga, Bank CIMB Niaga Syariah, Bank MNC, Bank



Sinarmas, Bank Mayapada, Bank Pundi, dan Bank UOB Indonesia.

Bank Sinarmas, Bank Mayapada, Bank Pundi, and Bank UOB Indonesia .

Fasum Dan Fasos Lainnya

Pendidikan

Dalam menunjang pembangunan di Kota Jambi tentu tidak terlepas dari Sektor Pendidikan dari Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi, Pendidikan Non-Formal berupa pendidikan dan pelatihan di berbagai bidang pengetahuan berupa pendidikan keterampilan yang diperlukan bagi pembangunan. Berdasarkan data BPS Kota Jambi dalam Kota Jambi Dalam Angka Tahun 2024, jumlah Sekolah Negeri dan Swasta dalam Kota Jambi pada tahun 2023/2024 adalah: 190 Taman Kanak-Kanak (2 TK Negeri dan 188 TK Swasta); 42 Raudatul Athfal; 209 Sekolah Dasar (164 SD Negeri dan 45 SD Swasta); 39 Madrasah Ibtidaiyah (1 MI Negeri dan 38 MI Swasta); 71 Sekolah Menengah Pertama (25 SMP Negeri dan 46 SMP Swasta); 37 Madrasah Tsanawiyah (6 MTs Negeri dan 31 MTs Swasta); 46 Sekolah Menengah Atas (14 SMA Negeri dan 32 SMA Swasta); 34 Sekolah Menengah Kejuruan (6 SMK Negeri dan 28 SMK Swasta); 20 Madrasah Aliyah (3 MA Negeri dan 17 MA Swasta); dan terdapat beberapa universitas negeri maupun swasta di Kota Jambi dan sekitarnya, di antaranya: Universitas Adiwangsa, Jambi; Universitas Batanghari; Universitas Dinamika Bangsa; Universitas Jambi; Universitas Muhammadiyah, Jambi; Universitas Nurdin Hamzah; UIN Sultan Thaha Syaifuddin; Universitas Terbuka, Jambi; dan beberapa perguruan tinggi swasta lainnya.

Social and Public Facilities

Education

In supporting development in Jambi Municipality, of course it cannot be separated from the Education Sector from Elementary School to Higher Education, Non-Formal Education in the form of education and training in various fields of knowledge in the form of skills education needed for development. Based on data of the Central Bureau of Statistics (BPS) of Jambi Municipality in Jambi Municipality in Figures for 2024, the number of Public and Private Schools in Jambi Municipality in 2023/2024 was: 190 Kindergartens (2 State and 188 Private Kindergartens); 42 Raudatul Athfal; 209 elementary schools (164 State and 45 Private SD); 39 Madrasah Ibtidaiyah (1 State and 38 Private MI); 71 Junior High Schools (25 State and 46 Private SMP); 37 Madrasa Tsanawiyah (6 State and 31 Private MTs); 46 Senior High Schools (14 State and 32 Private SMA); 34 Vocational High Schools (6 State and 28 Private SMK); 20 Madrasah Aliyah (3 State and 17 Private MA); and there are several state and private universities in Jambi Municipality and its surroundings, including: Adiwangsa University, Jambi; Batanghari University; Nation Dynamics University; Jambi University; Muhammadiyah University, Jambi; Nurdin Hamzah University; UIN Sultan Thaha Syaifuddin; Open University, Jambi; and several other private universities.

Kesehatan

Pada tahun 2021, jumlah rumah sakit di Kota Jambi sebanyak 16 unit (15 Rumah Sakit Umum dan 1 Rumah Sakit Khusus; 26 Poliklinik; Puskesmas sebanyak 20 unit terdiri dari 4 Puskesmas Rawat Inap dan 16 Puskesmas Rawat Jalan; 35 Puskesmas Pembantu; dan 43 Apotek. Pemberi layanan kesehatan, terdiri dari dokter umum sebanyak 55 orang, dokter spesialis 55 orang, dokter gigi 26 orang, bidan 303 orang, dan perawat sebanyak 203 orang. Upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan hingga berat. Sebagian besar sarana pelayanan puskesmas dipersiapkan untuk pelayanan Kesehatan dasar terutama pelayanan rawat jalan, sedangkan rumah sakit disamping memberikan pelayanan pada kasus rujukan untuk rawat inap juga melayani kunjungan rawat jalan. Untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Pemerintah Kota Jambi telah menambah Rumah Sakit yaitu Rumah Sakit H. Abdurrahman Sayoeti di Kecamatan Dauau Teluk Seberang Kota Jambi. Selain itu semua puskesmas yaitu sebanyak 20 Puskesmas di Kota Jambi Sudah terakreditasi yang memiliki mutu pelayanan, SDM dan sarana prasarana yang baik yang sesuai dengan standarisasi akreditasi. Sedangkan Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Manap yang merupakan satudari 2 (dua) rumah sakit milik Pemerintah Kota Jambi yang melayani

Health

In 2021, the number of hospitals in Jambi Municipality was sixteen units (15 General Hospitals and 1 Special Hospital); 26 Polyclinics; 20 Public Health Centres (PHC/Puskesmas) consisting of 4 Inpatient PHC and 16 Outpatient PHC; 35 Sub-PHC; and 43 Pharmacies. Health service providers, consisting of fifty-five general practitioners, fifty-five specialist doctors, twenty-six dentists, 303 midwives, and 203 nurses. Health services to the community are provided on an outpatient basis for people who have minor health problems and Inpatient services for people who have serious health problems. Most of the health centre service facilities are prepared for basic health services, especially outpatient services, while hospitals in addition to providing services for inpatient referral cases also provide outpatient visits to the community, the Jambi Municipality Government has added a hospital, namely the H. Abdurrahman Sayoeti Hospital in Danau Teluk Seberang District. Apart from that, all PHC, namely 20 PHC in Jambi Municipality, have been accredited and have excellent quality services, human resources and infrastructure that comply with accreditation standards. Meanwhile, the H Abdul Manap Regional General Hospital is one of 2 (two) hospitals owned by the Jambi Municipality Government which serve general patients, patients who use health insurance, Jamsostek, Trimitra and BPJS. H Abdul Manap Regional General Hospital is a Regional Referral Hospital in the Eastern Region for Type C hospitals covering Muaro Jambi and East Tanjung Jabung Regencies.



pasien umum, pasien yang menggunakan jaminan kesehatan, Jamsostek, Trimitra dan BPJS. Rumah Sakit Umum Daerah H Abdul Manap merupakan Rumah Sakit Rujukan Regional Wilayah Timur untuk Rumah Sakit yang memiliki Type C meliputi Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjabtim.

Beberapa Rumah Sakit di Kota Jambi diantaranya adalah: RSUD Raden Mattaher; RS Dr Bratanata (RS DKT); RSUD H Abdul Manap; RS Pertamina Baiturrahim; RS Royal Prima; RSIA Annisa; RS Siloam Hospitals; RS Mayang Medical Centre; RS Kambang; RS Bhayangkara; Rumah Sakit Islam Arafah Jambi; RS ST Theresia Jambi.

Keagamaan

Pada data tahun 2022 (BPS Kota Jambi) tercatat: 543.119 orang beragama Islam (dengan 546 masjid); 38.928 orang beragama Protestan (dengan 83 gereja); 10.080 orang beragama Katolik (dengan 3 gereja); 185 orang beragama Hindu (dengan 1 Pura); 29.114 orang beragama Budha (dengan 48 Vihara); 583 orang beragama Konghucu; dan 5 orang dengan Kepercayaan lainnya.

Fasilitas Perdagangan

Jumlah pasar milik Pemerintah Kota Jambi pada tahun 2023 tercatat 19 unit, dengan 62 ruko, 237 toko, 1.111 kios, dan 1.313 lapak. Sedangkan jumlah pedagang pada pasar ini adalah 2.611 pedagang.



Several hospitals in Jambi Municipality include Raden Mattaher Regional Hospital; Dr Bratanata Hospital (DKT Hospital); H Abdul Manap Regional Hospital; Pertamina Baiturrahim Hospital; Royal Prima Hospital; RSIA Annisa; Siloam Hospitals; Mayang Medical Centre Hospital; Kambang Hospital; Bhayangkara Hospital; Arafah Islamic Hospital Jambi; ST Theresia Hospital Jambi.

Religious

In 2022 data (BPS of Jambi Municipality) it was recorded that: 543,119 people were Muslim (with 546 mosques); 38,928 people were Protestant (with 83 churches); 10,080 people were Catholic (with 3 churches); 185 people were Hindu (with 1 temple); 29,114 Buddhists (with 48 Viharas); 583 people were Confucian; and 5 people with other beliefs.

Trade Facilities

The number of markets owned by the Jambi Municipality Government in 2023 was recorded at 19 units, with sixty-two shophouses, 237 shops, 1,111 kiosks and 1,313 stalls. Meanwhile, the number of traders in the market was 2,611 traders.



PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) ONE DOOR INTEGRATED SERVICE (PTSP)

Pelayanan Perizinan

Beberapa sektor perizinan dilakukan secara terpusat melalui sistem Online Single Submission (OSS) dan Kota Jambi telah pula mengembangkan aplikasi perizinan online yang dinamakan “SILANCAR” (Sistem Informasi Layanan, Aman, Nyaman, dan Resmi) yang dikembangkan sejak tahun 2016 dan diterapkan di awal tahun 2019.

Jenis-Jenis Perizinan

Hingga saat ini terdapat 58 jenis perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Jambi. Dari 58 jenis pelayanan tersebut, Terdapat 28 jenis pelayanan yang sudah dapat diakses melalui SILANCAR, dan selebihnya melalui sistem OSS yang terpusat dengan Pemerintah Pusat.

Licensing Services

Several licensing sectors are carried out centrally through the Online Single Submission (OSS) system and Jambi Municipality has also developed an online licensing application called “SILANCAR” (Safe, Convenient and Official Service Information System), which was developed in 2016 and implemented at the beginning of the year 2019.

Types of Licensing

To date, there are eighty-one types of permits in the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP). Of the eighty-one types of services, twenty types of services are still provided semi-online, while thirty more types can be accessed through SILANCAR, and the rest through a centralized OSS system with the Central Government.





**Perizinan Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**

**Licensing of The One-Stop Office of
Investment And Integrated Services**

No	Jenis Perizinan
Manual (dpmpptsp.jambikota.go.id)	
1	SITU (Surat Izin Tempat Usaha)
2	TDG (Tanda Daftar Gudang)
3	TDI (Tanda Daftar Industri)
4	PUB & Bar
5	TDUP (Tanda Daftar Usaha Pariwisata)
6	SPPL (Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan)
7	Apotek
8	Optik
9	Klinik
10	Toko Obat
11	SIUP Minol
12	PAUD/ TK/ KB
13	Lembaga
14	Izin Angkutan
15	IUJK (Izin Usaha Jasa Konstruksi)
16	IMB RTGL
17	IMB LAINNYA
18	IMB REKLAME
19	Surat Keterangan Penelitian

No	Jenis Perizinan
ONLINE (silancar)	
1	SIKB (Surat Izin Kerja Bidan)
2	SIPP (Surat Izin Praktek Perawat)
3	SIPB (Surat Izin Praktek Bidan)
4	SIKTGZ (Surat Izin Kerja Tenaga Gizi)
5	SIPA (Surat Izin Praktek Apoteker)
6	SIPTW (Surat Izin Praktek Terapis Wicara)
7	SIPDS (Surat Izin Praktek Dokter Spesialis)

No	Jenis Perizinan
ONLINE (silancar)	
8	SIPDSG (Surat Izin Praktek Dokter Spesialis Gigi)
9	SIPF (Surat Izin Praktek Fisioterapi)
10	SIKPM (Surat Izin Kerja Perekam Medis)
11	SIP-E (Surat Izin Praktek Elektromedis)
12	SIPTGZ (Surat Izin Praktek Tenaga Gizi)
13	SIPPA (Surat Izin Praktek Penata Anastesi)
14	SIPD (Surat Izin Praktek Dokter)
15	SIPDG (Surat Izin Praktek Dokter Gigi)
16	SIDAM (Surat Izin Depot Air Minum)
17	SIPATLM (Surat Izin Praktek Ahli Teknologi Laboratorium Medik)
18	SPPIRT (Sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga)
19	SLHSJ (Sertifikasi Laik Higienis Sanitasi Jasa Boga)
20	SIPR (Surat Izin Praktik Radiografer)
21	SIPTS Surat Izin Praktek Tenaga Saitarian)
22	SIPRO (Surat Izin Praktek Refreksionis Optisien)
23	SIPPK (Surat Izin Praktik Psikolog Klinis)
24	SIPTTK (Surat Izin Praktek Tenaga Teknis Kefarmasian)
25	SIKRO (Surat Izin Kerja Refreksionis Optisien)
26	SIPTGM (Surat Izin Praktek Terapis Gigi dan Mulut)
27	SIKOP (Surat Izin Kerja Ortotis Prostetis))
28	SIPDH (Surat Izin Praktek Dokter Hewan)
29	SIPOP (Surat Izin Praktik Ortotis Prostetis)
30	SIPOT (Surat Izin Praktik Okupasi Terapis)
31	SIKOT (Surat Izin Kerja Okupasi Terapis)
32	STTPT (Surat Tanda Terdaftar Penyehat Tradisional)

No	Jenis Perizinan
ONLINE (simbg)	
1	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) (Hunian)
2	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) (Lainnya)
3	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) (Reklame)



No	Jenis Perizinan
ONLINE (oss)	
1	NIB
2	Proyek/ KBLI
3	Izin Operasional Rumah Sakit (BLU)
4	Izin Operasional Klinik (BLU)
5	Izin Apotik
6	Izin Toko Obat
7	Izn Petkontrol
8	Izin Laik Higine
9	Sertifikat Produksi Pangan- Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)
10	Tanda Daftar Industri
11	Tanda Daftar Gudang
12	Izin Minuman Beralkohol B dan C
13	Izin Industri Air Minum Isi Ulang
14	Izin Perparkiran Diluar Badan Jalan
15	Izin Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan
16	Izin Industri Petenunan
17	Industri Pakaian Jadi (Konveksi)
18	Izin Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Swasta
19	Izin Industri dari Plastik untuk Bahan Bangunan
20	Izin Angkutan Dalam Kota
21	Izin Kalibrasi
22	Izin Pengumpulan Limbah Berbahaya Ruang Lingkup Kota
23	Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup (SKKL)
24	PKKPR
25	PKPLH
26	Sertifikat Standar
27	SPPL
28	Izin (industri minyak mentah dan lemak nabati)

POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH REGIONAL DEVELOPMENT POTENTIAL



Berdasarkan perkembangan dan karakteristik wilayah Kota Jambi, teridentifikasi wilayah yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan budidaya seperti perdagangan jasa, perumahan permukiman, industri dan lain-lain. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jambi 2013-2033 yang telah disahkan melalui Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2013, pengembangan struktur ruang Kota Jambi memiliki 3 (tiga) fokus kebijakan yaitu :

- a) Perwujudan pusat-pusat kegiatan yang memperkuat kegiatan perdagangan dan jasa utama dengan skala pelayanan lokal dan nasional dengan prinsip berkelanjutan
- b) Peningkatan aksesibilitas perkotaan; dan
- c) Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan sarana dan prasarana perkotaan yang dapat mendorong perkembangan kegiatan dan perbaikan lingkungan secara komprehensif.

Sedangkan kebijakan pengembangan pola ruang meliputi:

Based on the development and characteristics of the Jambi Municipality area, areas have been identified that have the potential to be developed as cultivation areas such as service trade, residential housing, industry, and others. Based on the Regional Spatial Planning Plan (RTRW) 2013-2033 of Jambi Municipality which has been ratified through Jambi Municipality Regional Regulation No. 9 of 2013, the development of Jambi Municipality's spatial structure has 3 (three) policy focuses, namely:

- a) The creation of activity centres that strengthen main trade and service activities with local and national service scales with sustainable principles.*
- b) Increasing urban accessibility; and*
- c) Improving the quality and range of urban facilities and infrastructure services that can encourage the development of activities and comprehensive environmental improvement.*

Meanwhile, spatial pattern development policies include:



- a) Kebijakan pengelolaan kawasan lindung, meliputi :
- peningkatan pengelolaan kawasan yang berfungsi lindung; dan
 - peningkatan dan penyediaan ruang terbuka hijau yang proporsional diseluruh wilayah kota;
- b) Kebijakan pengembangan kawasan budidaya, meliputi :
- pengaturan pengembangan kawasan budidaya sesuai dengan daya dukung dan daya tampung;
 - pengembangan ruang kota yang kompak dan efisien;
 - pengembangan kawasan strategis pertumbuhan ekonomi; dan
 - pengembangan kawasan strategis cagar budaya.

Selain itu terdapat potensi pengembangan wilayah yang kemudian ditetapkan sebagai kawasan strategis sebagai berikut:

- a) kawasan strategis dari perspektif ekonomi, pada kawasan perdagangan dan jasa di BWK I Kecamatan Pasar Jambi, sebagian Kecamatan Jambi Timur dan sebagian Kecamatan Jelutung;
- b) kawasan strategis dari perspektif sosial budaya, pada kawasan Jambi Kota Seberang, Kecamatan Pelayangan dan Kecamatan Danau Teluk.

a) *Protected area management policy, including:*

- *improving management of protected areas; and*
- *increasing and providing proportional green open space throughout the municipality.*

b) *Cultivation area development policy, including:*

- *regulation of cultivation area development in accordance with carrying and accommodate capacity.*
- *development of compact and efficient urban space.*
- *development of strategic areas for economic growth; and*
- *development of strategic cultural heritage areas.*

Apart from that, there is potential for regional development which is then designated as a strategic area as follows:

- a) *strategic areas from an economic perspective, in the trade and service areas in BWK I of Pasar Jambi District, parts of East Jambi District and parts of Jelutung District; and*
- b) *strategic areas from a socio-cultural perspective, in Jambi Kota Seberang, Pelayangan and Danau Teluk Districts.*



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KOTA JAMBI **INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES**

SEKTOR PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN



Produksi tanaman sayuran terbesar pada tahun 2023 adalah tanaman kangkung, yaitu 15.878 kuintal. Sedangkan produksi tanaman biofarmaka terbesar adalah tanaman jahe, yaitu sebesar 3.269 kg. Luas panen tanaman sayuran terbesar pada tahun 2023 adalah jamur tiram, yaitu seluas 3.250 ha. Sedangkan luas panen tanaman biofarmaka terbesar adalah tanaman lengkuas, yaitu seluas 3.518 m².

Jenis, luas lahan panenan dan produksi tanaman sayuran (data 2023) adalah: bawang daun (1 ha; 2,9 ton); bawang merah (1 ha; 4,4 ton); bayam (152 ha; 1.246,5 ton); cabai keriting (18 ha; 58,4 ton); cabai rawit (8 ha; 24,4 ton); jamur tiram (3.250 ha; 64,3 ton); kacang panjang (57 ha; 97,2 ton); ketimun (52 ha; 181,5 ton); terung (33 ha; 68,9 ton); tomat (3 ha; 4,6 ton); petsai (170 ha; 1.451,8 ton); dan kangkung (151 ha; 1.587,8 ton). Untuk buah semusim: melon (2 ha; 13 ton).

FOOD CROPS, HORTICULTURE AND ANIMAL HUSBANDRY SECTORS

The largest vegetable crop production in 2023 was kangkong, about 15,878 quintals. Meanwhile, the largest biopharmaceutical crop production was ginger, which was 3,269 kg. The largest harvested area for vegetable crops in 2023 was oyster mushrooms, covering an area of 3,250 ha. Meanwhile, the largest harvested area for biopharmaceutical plants was galangal, which was 3,518 m².

The types, area of harvested land and production of vegetable crops (2023 data) were: spring onions (1 ha; 2.9 tons); shallots (1 ha; 4.4 tons); spinach (152 ha; 1,246.5 tons); curly chili (18 ha; 58.4 tons); cayenne pepper (8 ha; 24.4 tons); oyster mushrooms (3,250 ha; 64.3 tons); long beans (57 ha; 97.2 tons); cucumbers (52 ha; 181.5 tons); eggplant (33 ha; 68.9 tons); tomatoes (3 ha; 4.6 tons); Chinese cabbage (170 ha; 1,451.8 tons); and kangkung (151 ha; 1,587.8 tons). For annual fruit: melon (2 ha; thirteen tons).



Jenis, luas dan produksi tanaman biofarmaka adalah sebagai berikut: jahe (1.755 m²; 3.269 kg); jeruk nipis (1.000 m²; 7.950 kg); kencur (554 m²; 1.266 kg); kunyit (2.986 m²; 2.855 kg); lengkuas (3.518 m²; 2.083 kg); temulawak (15 m²; 17 kg); sambiloto (10 m²; 50 kg); dan serai (845 m²; 2.655 kg).

Jenis, luas dan produksi tanaman hias tahun 2023 sebagai berikut: bugenvil (1 m²; 4 tangkai); mawar (14 m²; 30 tangkai); dan melati (11 m²; 13 tangkai).

Jenis dan produksi buah tahun 2023 di Kota Jambi adalah: apukat (30,6 ton); anggur (0,1 ton); belimbing (9,4 ton); buah naga (0,6 ton); duku/langsat (2,2 ton); durian (20,3 ton); jambu air (25,8 ton); jambu biji (27,6 ton); jeruk lemon (0,3 ton); jeruk siyam/keprok (2,4 ton); lengkeng (1,3 ton); mangga (50,5 ton); manggis (8,6 ton); nenas (1,1 ton); nangka/cempedak (87,3 ton); papaya (132,8 ton); pisang (46,9 ton); rambutan (41,1 ton); sawo (34,5 ton); sirsak (9,4 ton); sukun (10,7 ton). Sedangkan sayuran tahunan adalah: melinjo (6,5 ton) dan petai (7,7 ton).

SEKTOR ENERGI DAN SUMBER DAYA ALAM

Aliran Listrik Kota Jambi dipasok terutama oleh PT. PLN (Persero), dengan daya terpasang sebesar 733.427 KW; produksi Listrik mencapai 1.990.089.258 KWh; dan terjual sebesar 733.426.800 KWh untuk 382.540 pelanggan (data

The types, area and production of biopharmaceutical plants were as follows: ginger (1,755 m²; 3,269 kg); lime (1,000 m²; 7,950 kg); cutcherry/aromatic ginger (554 m²; 1,266 kg); turmeric (2,986 m²; 2,855 kg); galangal (3,518 m²; 2,083 kg); ginger (15 m²; 17 kg); the creat (10 m²; 50 kg); and lemongrass (845 m²; 2,655 kg).

The types, area, and production of ornamental plants in 2023 were as follows: bougainvillea (1 m²; four stalks); roses (14 m²; thirty stems); and jasmine (11 m²; thirteen stems).

Types and production of fruit in 2023 in Jambi City were: avocado (30.6 tons); grapes (0.1 ton); star fruit (9.4 tons); dragon fruit (0.6 tons); lansium (2.2 tons); durian (20.3 tons); water guava (25.8 tons); guava (27.6 tons); lemons (0.3 tons); tangerines (2.4 tons); longan (1.3 tons); mango (50.5 tons); mangosteen (8.6 tons); pineapple (1.1 tons); jackfruit/fragrance jackfruit (87.3 tons); papaya (132.8 tons); bananas (46.9 tons); rambutan (41.1 tons); sapodilla (34.5 tons); soursop (9.4 tons); breadfruit (10.7 tons). Meanwhile, annual vegetables were: gnetum (6.5 tons) and stinking beans (7.7 tons).

ENERGY AND NATURAL RESOURCES SECTOR

The State Electricity Company (PT. PLN Persero) supply Jambi Municipality Electricity, with installed power of 733,427 KW; Electricity production reached 1,990,089,258 KWh; and sold of about 733,426,800 KWh to 382,540 customers

2023). Sedangkan pengguna air berjumlah 100.663 pelanggan, dengan produksi 32.861.547 m³ dan jumlah air disalurkan sebesar 31.602.039 m³.

SEKTOR INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Kegiatan Industri Agro dan Industri Kecil & Menengah ditingkatkan di Kelurahan Kenali Asam Bawah di Kecamatan Kotabaru, yaitu antara lain dengan penyediaan ruang untuk kegiatan industri dan Pergudangan. Sedangkan di Kecamatan Pelayangan diselenggarakan kegiatan Industri Kecil. Disamping itu juga dikembangkan Industri Pengolahan Karet dan Kelapa Sawit. Pada Sektor Perdagangan diarahkan pada pengembangan supermarket, mini market, toko/ruko dan bengkel.

SEKTOR PARIWISATA

Kota Jambi memiliki 98 hotel yang terdiri dari: 1 hotel Bintang-5, 6 hotel Bintang-4, 13 hotel Bintang-3, dan 78 hotel non-bintang. Kecamatan terbanyak adalah Kecamatan Pelayangan dengan 31 hotel, dan Kecamatan Danau Sipin dan Danau Teluk tidak memiliki hotel/penginapan. Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2023 tercatat 889.705 orang terdiri dari Wisatawan Nuantara (883.542 orang) dan Wisatawan Mancanegara (6.163 orang).

(2023 data). Meanwhile, water users numbered 100,663 customers, with production of 32,861,547 m³ and the amount of water distributed was 31,602,039 m³.

INDUSTRIAL AND TRADE SECTOR

Agro Industry and Small & Medium Industry activities are increased in Kenali Asam Bawah and Kotabaru Districts, namely by providing space for industrial and warehousing activities. While in Pelayangan District, Small Industry activities are held. In addition, Rubber and Palm Oil Processing Industries are also developed. In the Trade Sector, it is directed at the development of supermarkets, mini markets, shops/shophouses and workshops.

TOURISM SECTOR

Jambi Municipality has ninety-eight hotels consisting of: 1 (5-star hotel), 6 (4-star hotels), 13 (3-star hotels) and seventy-eight unclassified hotels. The largest district is Pelayangan District with thirty-one hotels, and Danau Sipin and Danau Teluk Districts do not have hotels/lodging. The number of tourist visits in 2023 was recorded at 889,705 people, consisting of domestic tourists (883,542 people) and foreign tourists (6,163 people).





TEMPAT WISATA DI KOTA JAMBI :

1. Taman Hutan Kota Muhammad Sabki (THKMS)

Taman Hutan Kota Muhammad Sabki (THKMS) merupakan salah satu wilayah ruang terbuka hijau dengan luas tanah sekitar 11 Hektare. Taman ini menjadi salah satu taman konservatif yang sering dikunjungi oleh masyarakat Jambi. Taman ini digagas oleh mantan Wali Kota Jambi periode 1993-1997 yaitu Muhammad Sabki, sehingga untuk menghargai dedikasi yang diberikan, Pemerintah Kota Jambi memberi nama hutan kota tersebut dengan nama Taman Hutan Kota Muhammad Sabki. Terletak strategis di pusat kota, THKMS menawarkan keseruan untuk rekreasi dan edukasi yang cocok untuk semua kalangan.

THKMS juga memiliki habitat berbagai flora dan fauna khas. Pengunjung akan merasakan suasana alam yang asri sambil belajar tentang keanekaragaman hayati di taman ini. Taman ini menyimpan satwa yang terancam punah seperti rusa, kijang, burung beo, burung merak, burung kakak tua, ayam hutan, ayam jambul, serta hewan-hewan lain yang dirawat untuk koleksi taman tersebut diantaranya kelinci, monyet ekor panjang, dan ikan nila.

Selain itu, di taman ini pengunjung dapat merasakan kenikmatan dari terapi ikan di dalam kolam untuk para pengunjung yang ingin relaksasi atau hanya

TOURISM PLACES IN JAMBI CITY

1. Muhammad Sabki City Forest Park (THKMS)

Muhammad Sabki City Forest Park (THKMS) is one of the green open space areas with a land area of around 11 hectares. The park is one of the conservative parks that is often visited by the people of Jambi. The park was initiated by the former Mayor of Jambi for the 1993-1997 period, Mr. Muhammad Sabki, so to appreciate the dedication given, the Jambi Municipality Government named the city forest as the Muhammad Sabki City Forest Park. Strategically located in the city centre, THKMS offers the excitement of recreation and education that is suitable for all groups.

THKMS also has a habitat for various unique flora and fauna. Visitors will feel the natural atmosphere while learning about the biodiversity in the park. The park houses endangered animals such as deer, roe, parrots, peacocks, cockatoos, jungle fowl, crested chickens, as well as other animals that are cared for in the park's collection, including rabbits, long-tailed monkeys, and Nile-tilapia.



In addition, in the park, visitors can feel the pleasure of fish therapy in the pond for visitors who want to relax or just pamper their eyes by watching small fish

sekadar memanjakan mata dengan melihat ikan-ikan kecil berenang di kaki pengunjung. Taman ini juga sering dijadikan tempat wisata camping bagi para pengunjung yang ingin bermalam dan berkemah di hutan. Tak hanya itu, di THKMS juga menyediakan jalur sepeda kepada para pengunjung yang memiliki hobi bersepeda dengan jalur hutan. Pesepeda akan disuguhkan pemandangan asli taman hutan kota yang asli dan hijau. Jalur ini juga menjadi trek favorit para komunitas sepeda di Jambi. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya para komunitas sepeda yang sering memilih jalur ini untuk kegiatan sepeda.

Hutan ini juga dibagi ke 3 zona pemanfaatan yang difungsikan sesuai kebutuhannya. Zona pertama disebut dengan zona pemanfaatan intensif, zona ini dimanfaatkan sebagai taman rekreasi dan wisata alam yang menyediakan berbagai kandang satwa, aula utama, bendungan kecil, dan beberapa koleksi tumbuhan cantik serta beberapa sarana pelengkap rekreasi. Selanjutnya ada zona pemanfaatan sedang. Pada zona ini dimanfaatkan sebagai tempat koleksi tanaman keruing, bulian, meranti, kelat, terap, tembesu, dan pulai. Zona ini biasanya dijadikan tempat penelitian, wisata alam dengan didukung bangunan aula dan beberapa pendopo di sekelilingnya.

Terakhir, terdapat zona pemanfaatan rendah, pada zona ini masih dihuji oleh tumbuhan yang masih alami sehingga masih terdapat pohon-pohon asli hutan kota. Zona ini juga sering dijadikan tempat penelitian yang membuat tumbuhan di zona ini masih asri.

swimming at the feet of visitors. The park is also often used as a tourism camping ground for visitors who want to spend the night and camp in the forest. Not only that, THKMS also provides bicycle paths for visitors who have a hobby of cycling with forest paths. Cyclists will be presented with the original view of the original and green city forest park. The path is also a favourite track for bicycle communities in Jambi. This is evidenced by the many bicycle communities who often choose the path for cycling activities.

The forest is also divided into three utilization zones that are used according to their needs. The first zone is called the Intensive Utilization Zone; the zone is used as a recreation park and nature tourism that provides various animal cages, a main hall, a small dam, and several collections of beautiful plants as well as several complementary recreational facilities. Next, there is the Moderate Utilization Zone. The zone is used as a place to collect Dipterocarpus, Ironwood, meranti, kelat, terap, raintree, and Indian devil tree. The zone is usually used as a place for research, natural tourism supported by a hall building and several pavilions around it.

Finally, there is the Low Utilization Zone. In the zone it is still inhabited by natural plants so that there are still native city forest trees. The zone is also often used as a place for research which makes the plants in the zone still beautiful. There is



Terdapat bagian koleksi tanaman tropis dan tanaman rawa pada zona ini menjadikan zona ini dijaga ketat kelestariannya.

a collection of tropical and swamp plants in the zone, making the zone strictly guarded for its sustainability.

2. Danau Sipin

adalah salah satu danau yang ada di Kota Jambi. Danau Sipin merupakan sebuah fenomena alam yang menarik yang terbentuk berkat topografi unik sungai Batanghari. Fenomena ini terjadi ketika aliran sungai Batanghari mengalami perubahan bentuk yang disebut "ladam" atau oxbow lake dalam terminologi topografi. Danau ladam adalah sebuah danau yang terpisah dari sungai utama karena meander sungai yang lambat terputus dan membentuk sebuah badan air yang melingkar. Perairan danau akan menyatu dengan perairan Sungai Batanghari ketika terjadi pasang laut. Topografi sungai Batanghari telah melahirkan danau ini sebagai bukti bagian dari proses perubahan alam yang terjadi dalam rentang waktu yang panjang. Dalam pengelolaannya, danau Sipin termasuk kedalam wilayah Kawasan Pengelolaan Perikanan Perairan Umum Daratan 438.

Danau Sipin atau yang biasa disebut oleh masyarakat Jambi dengan nama "Solok Sipin" (Solok = Danau) memiliki pemandangan yang sangat eksotis, semirir angin sejuk yang berhembus mampu menghanyutkan para pengunjung, banyak yang datang ke Danau Sipin ini karena suasannya sejuk dan nyaman. Danau Sipin

2. LAKE SIPIN

It is one of the lakes in Jambi Municipality. Lake Sipin is an interesting natural phenomenon formed by the unique topology of the Batanghari River. The phenomenon occurs when the flow of the Batanghari River experienced a change in shape called "ladam" or oxbow lake in topographic terminology. A ladam lake is a lake that is separated from the main river because the slow river meander breaks off and forms a circular body of water. The waters of the lake will merge with the waters of the Batanghari River when there is a high tide. The topology of

the Batanghari River has given birth to the lake as evidence of part of the process of natural change that has occurred over an extended period. In its management, Lake Sipin is included in the Inland Public Water Fisheries Management Area 438.



Lake Sipin or commonly called by the Jambi community as "Solok Sipin" (Solok = Lake) has a very exotic view, the cool breeze that blows can sweep away visitors, many come to Lake Sipin because the atmosphere is cool and comfortable. Lake Sipin is one of the abundant fish resources. Most of

merupakan salah satu sumberdaya ikan yang berlimpah. Sebagian besar masyarakat yang hidup di tepian danau Sipin bekerja sebagai nelayan dan melakukan budidaya ikan air tawar. Danau Sipin dimanfaatkan untuk budidaya ikan dalam keramba apung. Jenis ikan yang dibudidayakan di Danau Sipin adalah ikan nila, gurami, ikan mas dan patin. Jenis ikan yang hidup secara alami di Danau Sipin ialah ikan lambak muncung, lambak pipih, lambak pasir, mentulu, ikan kaca, wajang, beterung, serpang, kebarau, aro, betutu, lampan, udang galah, dan lais. Di tengah-tengah Danau Sipin ada beberapa keramba ikan yang memang sengaja dibuat oleh para nelayan ikan, dan juga terdapat sebuah rumah panggung yang digunakan sebagai tempat peristirahatan para nelayan ikan tersebut. Ikan-ikan yang dibudidayakan pun bermacam-macam, semuanya berjenis ikan air tawar seperti mujahir, nila mas dan lain lain

3. Gentala Arasy

Adalah sebuah Menara jam yang terletak di Kelurahan Arab Melayu, Kecamatan Pelayangan. Menara jam ini mempunyai tinggi 80 m, dan di dalamnya terdapat Museum Kebudayaan Jambi. Museum tersebut berisi lebih dari 100 koleksi fakta peninggalan sejarah Jambi di masa lalu. Selain itu, ada juga fasilitas bioskop mini yang berisi bermacam tayangan budaya di bumi “Sepucuk Jambi Sembilan Lurah”. Secara umum, dilihat dari arsitektur bangunan menara Gentala Arasy kuat dengan karakter Melayu dan Islam (Arab).

the people living on the shores of Lake Sipin work as fishers and cultivate freshwater fish. Lake Sipin is used for fish cultivation in floating cages. The types of fish cultivated in Lake Sipin are tilapia, gourami, common carp and pangasius catfish. The types of fish that live naturally in Lake Sipin are lambak muncung, lambak pipih, lambak pasir, mentulu, kaca, masakang, beterung, serpang, kebarau, aro, marble goby, lampan, giant freshwater shrimp, and lais catfish. In the middle of Lake Sipin there are several fish cages that were deliberately made by the fishers, and there is also a stilt house that is used as a resting place for the fishers. The fish that are cultivated are also varied, all of which are freshwater fish such as Mozambique and Nile tilapia, common carp, and others.

3. Gentala Arasy

Is a clock tower located in Arab Melayu Sub-district of Pelayangan District. The clock tower is 80 m high, and inside it is the Jambi Cultural Museum. The museum contains more than one hundred collections of historical facts about Jambi in the past. In addition, there is also a mini cinema facility that contains various cultural shows on the land of “Sepucuk Jambi Sembilan Lurah”. In general, seen from the architecture of the Gentala Arasy tower building, it is strong with Malay and Islamic (Arabic) characters.



Terhubung dengan menara adalah sebuah jembatan untuk pejalan kaki atau lebih dikenal dengan nama Jembatan Gentala Arasy yang melintang di atas Sungai Batanghari. Jembatan itu menghubungkan Tepian Tanggo Rajo ke Jambi Kota Seberang. Jembatan Gentala Arasy adalah jembatan pejalan kaki pertama yang memiliki kontur meliuk seperti huruf S sehingga berbeda dengan jembatan pada umumnya. Jembatan Gentala Arasy dibangun dengan anggaran senilai Rp 88,7 miliar dalam tiga tahun anggaran 2012-2014. Bangunan ini merupakan proyek dari masa pemerintahan Hasan Basri Agus, dan diresmikan oleh Wakil Presiden Indonesia pada waktu itu (Jusuf Kalla) pada tanggal 28 Maret 2015. Jembatan penghubung ini memiliki panjang 503 m dan lebar 4,5 m.



Connected to the tower is a pedestrian bridge or better known as the Gentala Arasy Bridge that spans the Batanghari River. The bridge connects Tepian Tanggo Rajo to Jambi Kota Seberang.

The Gentala Arasy Bridge is the first pedestrian bridge that has a curved contour like the letter S so that it is different from bridges in general. The Gentala Arasy Bridge was built with a budget of IDR 88.7 billion in three budget years 2012-2014. The building was a project from the Hasan Basri Agus administration and was inaugurated by the Vice President of Indonesia at that time (Jusuf Kalla) on 28 March 2015. The connecting bridge is 503 m long and 4.5 m wide.

Nama Gentala Arasy diperoleh dari tiga kata yaitu genta yang berarti suara, tala yang berarti keselarasan, dan arasy yang berarti menggema ke langit. Maka makna dari Gentala Arasy adalah bunyi yang selaras dan menggema ke langit. Bunyi ini berasal dari lonceng menara Gentala Arasy yang mengeluarkan bunyi sebagai pertanda waktu salat fardhu bagi umat Muslim di Kota Jambi. Selain itu, Gentala Arasy juga merupakan akronim dari "Genah Tanah Lahir Abdurrahman Sajoeti". Genah sendiri dalam Bahasa Melayu-Jambi adalah tempat. Abdurrahman Sajoeti adalah salah satu Gubernur Jambi

The name Gentala Arasy is derived from three words, namely genta which means sound, tala which means harmony, and arasy which means echoing to the sky. So, the meaning of Gentala Arasy is a sound that is harmonious and echoes to the sky. The sound comes from the bell of the Gentala Arasy tower which makes a sound as a sign of obligatory (fardhu) prayer time for Muslims in Jambi Municipality. In addition, Gentala Arasy is also an acronym for "Genah Tanah Lahir Abdurrahman Sajoeti". Genah itself in Malay-Jambi language is a place. Abdurrahman Sajoeti is one of the Governors of Jambi who was born in

yang lahir di Jambi Kota Seberang. Beliau menjabat pada tahun 1989-1999.

4. Masjid Agung Al-Falah

Merupakan masjid terbesar di Jambi. Masjid ini juga dikenal sebagai Masjid 1000 Tiang, meskipun jumlah tiangnya hanya 256. Masjid ini dibangun pada tahun 1971 dan selesai pada tahun 1980, bangunannya memang hanya seperti sebuah pendopo terbuka dengan banyak tiang penyangga dan satu kubah besar di atasnya. Lokasi Masjid Agung ini berdiri, dulunya merupakan pusat Kerajaan Melayu-Jambi, bekas Istana Tanah Pilih dari Sultan Thaha Syaifuddin. Namun pada tahun 1885 dikuasai penjajah Belanda dan dijadikan pusat pemerintahan dan benteng Belanda. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan sejarawan Jambi, Junaidi T Nur, bahwa Mesjid Agung Al falah ini berdiri di lahan bekas Istana Tanah Pilih dari Sultan Thaha Syaifuddin.

Pada awalnya gagasan pembangunan Masjid Agung sudah mengemuka tahun 1960-an oleh Pemerintah Jambi, beserta tokoh tokoh Islam Jambi. Namun, proses pembangunan masjid baru dimulai tahun 1971. Para alim ulama dan tokoh tokoh Jambi di antaranya M.O. Bafaddal, H Hanafi, Nurdin Hamzah, dan Gubernur saat itu (Tambunan atau Nur Admadibrata) sepakat untuk membangun masjid agung di lokasi tersebut dan merelokasi asrama TNI. Salah

Jambi Kota Seberang. He served in 1989-1999.

4. Al-Falah Great Mosque

It is the largest mosque in Jambi. The mosque is also known as the 1000-Pillar Mosque, although the number of pillars is only 256. The mosque was built in 1971 and completed in 1980, the building is indeed just like an open pavilion with many supporting pillars and one large dome on top. The location of the Grand Mosque stands, was formerly the centre of the Malay-Jambi Kingdom, the former Tanah Pilih Palace of Sultan Thaha Syaifuddin. However, in 1885 it was controlled by the Dutch colonialists and used as the centre of government and a Dutch fort. This is in line with the explanation of Jambi historian, Junaidi T Nur, that the Al Falah Grand Mosque stands on the land of the former Tanah Pilih Palace of Sultan Thaha Syaifuddin.



Initially, the idea of building the Grand Mosque had emerged in the 1960s by the Jambi Government, along with Jambi Islamic figures. However, the construction process of the new mosque was begun in 1971. The religious scholars and figures of Jambi including M.O. Bafaddal, H Hanafi, Nurdin Hamzah, and the Governor at that time (Tambunan or Nur Admadibrata) agreed to build a grand mosque at the location and relocated the TNI barracks. One of the reasons why the mosque was built at the



satu alasan kenapa masjid yang dibangun di lokasi bersejarah tersebut adalah mengacu pada lambang Jambi yang terdapat gambar Masjid. Masjid Agung Al-Falah kota Jambi diresmikan penggunaannya oleh Presiden Soeharto pada tanggal 29 September 1980. Masjid kebanggaan warga Jambi ini berdiri di atas lahan seluas lebih dari 26.890 m² atau lebih dari 2,7 ha, sedangkan luas bangunan masjid adalah 6.400 m² dengan ukuran 80m x 80m, dan mampu menampung 10 ribu jamaah sekaligus. Sedari awal bangunan Masjid Agung hingga sekarang tetap dipertahankan sesuai bentuk awalnya. Kalaupun ada renovasi hanya penambahan ukiran pada mihrab imam, tanpa merombak bentuk awal Masjid. dan mengganti pembungkus tiang pada tahun 2008.

5. Museum Siginjai, Jambi

Merupakan museum yang menyimpan berbagai koleksi benda-benda bersejarah, benda seni tradisi serta sejumlah instalasi edukasi pewarisan budaya lainnya. Museum Siginjai Jambi dibangun pada tanggal 18 Februari 1981 oleh Gubernur Jambi, Masjchun Syofwan, dan diresmikan pada tanggal 6 Juni 1988 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Fuad Hasan. Museum Siginjai dulu dikenal dengan nama Museum Negeri Provinsi Jambi. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, nama Museum Negeri Provinsi Jambi berubah menjadi Museum Negeri Jambi (Peraturan Daerah Nomor

historical location was to refer to the symbol of Jambi which has a picture of a mosque. The Al-Falah Grand Mosque in Jambi was inaugurated by President Soeharto on 29 September 1980. The mosque, the pride of Jambi residents, stands on an area of more than 26,890 m² or about 2.7 ha, while the area of the mosque building is 6,400 m² with dimensions of 80m x 80m, and can accommodate ten thousand worshipers at once. From the beginning, the building of the Grand Mosque until now has been maintained according to its original form. Even if there is a renovation, it is only the addition of carvings on the imam's mihrab, without changing the original form of the mosque. and replaced the pole wrapper in 2008.

5. Siginjai Museum Of Jambi

It is a museum that stores various collections of historical objects, traditional art objects and several other cultural heritage education installations. The Siginjai Museum of Jambi was built on 18 February 1981 by the Governor of Jambi, Masjchun Syofwan, and was inaugurated on 6 June 1988 by the Minister of Education and Culture, Fuad Hasan. The Siginjai Museum was formerly known as the Jambi Provincial State Museum.

With the enactment of Law No. 12 of 1999 on the Regional Autonomy, the name of the Jambi Provincial State Museum then changed to



15 Tahun 2002), dan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 26 nama Museum Negeri Jambi diganti nama menjadi Museum Siginjei pada tanggal 30 Oktober 2012.

Museum Siginjei Jambi ini berlokasi di Jalan Jenderal Urip Sumoharjo, Sungai Puteri, Telanaipura, Kota Jambi 36124. Koleksi dari Museum ini antara lain adalah:

- a. Arca yang merupakan salah satu puncak dari seni kejayaan Kerajaan Sriwijaya.
- b. Kalung emas yang terbuat dari jalinan kawat emas lengkap dengan gespernya, ditemukan di Desa Lambur I, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Seluruhnya terbuat dari emas 18 karat dengan sebuah bandul kecil masih terikat diujungnya. Kalung ini ditemukan tahun 1994 oleh seorang wanita saat akan membersihkan ladangnya di dalam timbunan abu gambut. Pemerintah memberi imbalan seharga emas ditambah uang sebagai tanda terima kasih karena telah menyerahkannya kepada Negara.
- c. Sabuk emas yang ditemukan di Desa Lambur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, kadar emasnya 18 dan 20 karat, terbuat dari sambungan ribuan cincin-cincin kecil terikat menjadi satu. Asal-usulnya sukar diketahui karena tidak ada tanda yang spesifik, mengingat lokasinya yang berada dekat pantai, didominasi oleh rawa-rawa maka dapat dipastikan sabuk emas ini atau logam emasnya, didatangkan dari luar daerah Lambur. Emas sendiri banyak dihasilkan

the Jambi State Museum (Regional Regulation No. 15 of 2002) and based on Governor Regulation No. 26 the name of the Jambi State Museum was changed to the Siginjei Museum on 30 October 2012.

The Jambi Siginjei Museum is located on Jalan Jenderal Urip Sumoharjo, Sungai Puteri, Telanaipura, Jambi City 36124. The collections of the museum include:

- a. A statue which is one of the peaks of the art of the glory of the Sriwijaya Kingdom.*
- b. A gold necklace made of woven gold wire complete with a clasp, found in Lambur I Village of East Tanjung Jabung Regency. Made entirely of eighteen carat gold with a small pendant still tied at the end. The necklace was found in 1994 by a woman when she was going to clean her field in a pile of peat ash. The government gave a reward of the value of the gold plus money as a token of gratitude for handing it over to the State.*
- c. A gold belt found in Lambur Village of East Tanjung Jabung Regency, the gold content is 18 and 20 carats, made from thousands of small rings tied together. Its origin is difficult to determine because there are no specific signs, considering its location which is near the coast, dominated by swamps, it is certain that the gold belt or its gold metal, came from outside the Lambur area. Gold itself is mostly produced through mining on the banks of*



- melalui penambangan di tepi Sungai Batanghari hingga sekarang, terutama daerah pedalaman pada aliran Sungai Batanghari yaitu Kabupaten Bungo dan Kabupaten Merangin.
- d. Arca Budha, arca kecil ini ditemukan di situs Rantau Kapas Limau Manis, Kabupaten Tebo. Lokasi aslinya tidak diketahui karena saat diterima tahun 80-an oleh Pemerintah tanpa disertai catatan yang memadai. Seperti halnya arca-arca Budha lainnya di Jambi, arca ini pun memiliki gaya seni Gandhara yang dicirikan oleh jubah tipis yang dikenakan sang Budha. Awalnya seluruh permukaan arca dilapisi oleh emas, namun karat-karat timbul akibat korosi yang terbentuk di bawah lapisan emas menyebabkan permukaannya rusak dan mengelupas.
 - e. Medali Turki yang merupakan bukti persahabatan antara Kesultanan Jambi dengan Kesultanan Turki. Sultan Turki memberikannya sebagai penghargaan kepada utusan Sultan Thaha Syaifuddin yang berkunjung ke Turki dalam upaya meminta dukungan Sultan Turki dalam menghadapi Belanda di Jambi. Pada bagian lingkaran terdapat tulisan Arab.
 - f. Tanduk Bertuliskan Incung, naskah yang ditulis pada tanduk kerbau dengan teknik gores, bagian ujung tanduk terdapat motif melingkar. Tulisan naskah berbahasa Kerinci Kuno dengan aksara Incung. Naskah yang diperkirakan telah berumur 3 abad lebih ini berisikan tentang tata cara memanggil roh para leluhur, petua-hpetua dan syarat-syarat menjadi pemimpin. Dari bentuknya seperti
- the Batanghari River until now, especially in the interior areas along the Batanghari River, namely Bungo and Merangin Regencies.*
- d. Buddha statue, the small statue was found at the Rantau Kapas Limau Manis site of Tebo Regency. The original location is unknown because when it was received in the eighties by the Government without adequate records. Like other Buddha statues in Jambi, the statue also has a Gandhara art style characterized by the thin robe worn by the Budha. Initially, the entire surface of the statue was coated with gold, but rust arose due to corrosion that formed under the gold layer causing the surface to be damaged and peeled off.*
 - e. Turkish Medal which is proof of friendship between the Jambi Sultanate and the Turkish Sultanate. The Turkish Sultan gave it as an award to the envoy of Sultan Thaha Syaifuddin who visited Türkiye to ask for the support of the Turkish Sultan in facing the Dutch in Jambi. On the circle there is Arabic writing.*
 - f. Incung-Written Horn, a script written on a buffalo horn using a scratch technique, the tip of the horn has a circular motif. The script is written in Old Kerinci language with Incung script. The manuscript, which is estimated to be more than 3 centuries old, contains the procedures for summoning the spirits of ancestors, advice, and requirements to become a leader. From its trumpet-like shape,*

terompet, kemungkinan digunakan sebagai media untuk memberitahukan atau khabar tentang keadaan bahaya, adanya kerjaan besar dan pengumuman pemimpin kepada masyarakatnya.

- g. Arca Dewi Dipalksmi & Arca Dewi. Arca wanita ini terbuat dari perunggu dengan tinggi 32 cm lebar 11,5 cm. Ditemukan di Koto Kandis Muara Sabak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi dan diperkirakan berasal pada abad ke 13-14 Masehi. Nama Dipalaksma, karena memegang lampu (Dipa), Dipalaksma adalah satu Pantheon dalam kebudayaan Hindu. Dipa adalah atribut dari Dewi Laksmi, gaya seninya dari Kerajaan Chola (India)). Arca ini serupa dengan arca di Museum Prince of Wales di Mumbai.

6. Museum Perjuangan Rakyat Jambi

Merupakan salah satu museum di Kota Jambi yang terletak di Jl. Sultan Agung Lapangan Banteng No. 12, Murni, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi atau di Seberang Masjid Agung al-Falah. Museum terletak sekitar 8,3 km dari Bandar Udara Sultan Thaha; 2,4 km dari Museum Siginjai dan 2,6 km dari Simpang Terminal Wire. Museum ini didirikan pada tahun 1993 yang diprakarsai oleh Dewan Harian Daerah Angkatan '45 (DHD-45) dan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi. Pada tanggal 6 Juni 1993, dilaksanakan peletakan

it is used as a medium to inform or news about dangerous conditions, the existence of a big kingdom and the announcement of the leader to his community.

- g. Statue of Goddess Dipalksmi & Statue of Goddess. The female statue is made of bronze with a height of 32 cm and a width of 11.5 cm. Found in Koto Kandis Muara Sabak of Tanjung Jabung Timur Regency, Jambi Province and is estimated to have originated in the 13th-14th century AD. The name Dipalaksma, because she holds a lamp (Dipa), Dipalaksma is one Pantheon in Hindu culture. Dipa is an attribute of Goddess Laksmi; her art style is from the Chola Kingdom (India)). The statue is like the statue in the Prince of Wales Museum in Mumbai.*

6. Jambi People's Struggle Museum

It is one of the museums in Jambi Municipality located on Jl. Sultan Agung Lapangan Banteng No. 12, Murni, Telanaipura District of Jambi Municipality or across from the Al-Falah Grand Mosque. The museum is located approximately 8.3 km from Sultan Thaha Airport; 2.4 km from the Siginjai Museum and 2.6 km from the Wire Terminal Intersection. The museum was established in 1993 initiated by the Regional Daily Council of the '45 Generation (DHD-45) and the Jambi Provincial Government. On 6 June 1993, the





batu pertama yang dilakukan oleh Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia, Letnan Jenderal Achmad Thahir, dan pada 10 Juli 1997, Museum Perjuangan Rakyat Jambi diresmikan secara simbolis oleh Presiden yang menjabat saat itu, yaitu Soeharto. Museum ini dibangun sebagai wujud dari pentingnya bangunan sebagai monument dalam mengenang sejarah perjuangan rakyat Jambi semasa Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan Indonesia.

Di dalam museum terdapat berbagai macam benda peninggalan rakyat Jambi pada masa perjuangan. Benda-benda tersebut berupa:

- persenjataan modern: senapan, pistol vickers, senjata mesin ringan, dan senjata lainnya.
- persenjataan tradisional: keris, pedang, badik, tombak, pakaian perang, ikat kepala, dan alat komunikasi.
- diorama sejarah dan replika Pesawat Terbang Catalina RI 005.

Bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke Museum Perjuangan Rakyat Jambi dapat dilakukan pada hari kerja. Pada hari Senin pukul 08.00 sampai pukul 14.30. Pada hari Jum'at museum buka pada jam 08.00 sampai pukul 11.000. Pada hari Sabtu dan Minggu dibuka pada pukul 08.00 sampai 13.00.

7. Sungai Batanghari

Adalah sungai terpanjang di Pulau Sumatera yang terletak di Provinsi Jambi dan Sumatera Barat. Sungai ini panjangnya sekitar 800 km. Mata airnya berasal dari Gunung Rasan

first ground-breaking was laid by the Chairperson of the Indonesian Veteran Legion, Lieutenant General Achmad Thahir, and on 10 July 1997, the President Soeharto symbolically inaugurated the Jambi People's Struggle Museum. The museum was built as a manifestation of the importance of the building as a monument to commemorate the history of the struggle of the Jambi people during the National Movement and Indonesian Independence.

Inside the museum there are various relics of the Jambi people during the struggle. These objects are:

- *modern weapons: rifles, Vickers pistols, light machine guns, and other weapons.*
- *traditional weapons: keris, swords, daggers, spears, war clothes, headbands, and communication devices.*
- *historical dioramas and replicas of the Catalina RI 005 Aircraft.*

For people who want to visit the Jambi People's Struggle Museum, they can do so on weekdays. On Monday from 08.00 to 14.30. On Friday, the museum is open from 08.00 to 11.00. On Saturday and Sunday, it is open from 08.00 to 13.00.

7. Batanghari River

It is the longest river on Sumatera Island, located in the Provinces of Jambi and West Sumatra. The river is about 800 km long. Its springs come from Mount

(2585 m), dan yang menjadi hulu dari Batanghari ini adalah sampai kepada Danau Di Atas, yang sekarang masuk kepada wilayah Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, dan mengalir ke Selatan sampai ke daerah Sungai Pagu, sebelum berbelok ke arah Timur. Aliran dari sungai ini melalui beberapa daerah yang ada di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi.



Rasan (2585 m), and the upstream of Batanghari is up to Danau Di Atas, which is now part of Solok Regency, West Sumatra Province, and flows South to the Sungai Pagu area, before turning East. The flow of the river passes through several areas in West Sumatra and Jambi Provinces.

8. Tugu Keris Siginjai

Adalah sebuah tugu atau monumen yang merupakan ikon dari Kota Jambi. Bentuknya menyerupai keris Siginjai yakni keris Kerajaan Jambi. Selain menjadi kebanggaan masyarakat Jambi, keris Siginjai juga digunakan sebagai logo terbaru Provinsi Jambi sebagai identitas mereka. Tugu ini memiliki tinggi sekitar 9 m dan tinggi keseluruhannya sekitar 28 m. Letaknya tepat berada di pusat perkantoran Walikota Jambi di Kota Baru. Tugu ini memiliki sembilan struktur besi pipa galvanis berbentuk spiral yang saling merangkai membentuk satu kesatuan dan terdapat patung angsa. Hal ini melambangkan luas wilayah Kerajaan Jambi dahulu meliputi sembilan lurah yang dialiri oleh anak-anak sungai. Tugu Keris Siginjai diresmikan oleh Walikota Jambi, Syarif Fasha, tanggal 31 Desember 2017 atau pada Tahun Baru 2018. Sebelum direnovasi menjadi Tugu Keris Siginjai, tugu ini adalah tugu jam atau dikenal juga dengan Tugu Monas, karena bentuknya

8. Siginjai Keris Monument

It is a monument as an icon of Jambi Municipality. Its shape resembles the Siginjai Keris, the keris of the Jambi Kingdom. In addition to being the pride of the Jambi people, the Siginjai Keris is also used as the latest logo of Jambi Province as their identity. The monument is about 9 m high, and its overall height is about 28 m. It is located right in the centre of the Jambi Mayor's office in Kota Baru. The monument has nine spiral-shaped galvanized iron pipe structures that are interconnected to form a single unit and there is a swan statue. This symbolizes the vast area of the Jambi Kingdom in the past, covering nine village heads which were flowed by tributaries. The Mayor of Jambi, Syarif Fasha, inaugurated the Siginjai Keris Monument, on 31 December 2017 or on New Year 2018. Before being renovated into the Siginjai Keris Monument, the monument was a clock monument or also known as the Monas Monument, because its shape resembles



menyerupai Monumen Nasional (MONAS) yang berada di Jakarta.

the National Monument (MONAS) in Jakarta.

9. Jembatan Makalam

Di Kota Jambi, ada sebuah jembatan yang menjadi saksi bisu dari sejarah yang membanggakan, namanya adalah Jembatan Makalam, sebuah nama yang mengabadikan sosok yang tak terlupakan dalam memori kolektif warga setempat. Makalam bukan sekadar nama, tetapi sebuah warisan, sebuah cerita tentang keberanian, ketekunan, dan pengabdian kepada tanah air. Sebagai bagian penting dari identitas kota, Jembatan Makalam tidak hanya menjadi simbol fisik, tetapi juga sebuah pengingat akan perjalanan panjang sebuah negeri, dan sosok yang telah memimpinnya. Demang Makalam, sebuah nama yang telah diabadikan dalam sejarah Kota Jambi, tidak hanya menjadi bagian dari struktur jembatan, tetapi juga menjadi bagian dari ingatan kolektif warga Jambi.

9. Makalam Bridge

In Jambi Municipality, there is a bridge that is a silent witness to a proud history, its name is Makalam Bridge, a name that immortalizes an unforgettable figure in the collective memory of residents. Makalam is not just a name, but a legacy, a story of courage, perseverance, and devotion to the homeland. As an important part of the city's identity, Makalam Bridge is not only a physical symbol, but also a reminder of the long journey of a country, and the figure who has led it. Demang Makalam, a name that has been immortalized in the history of Jambi Municipality, is not only part of the bridge structure, but also part of the collective memory of Jambi residents.

10. Tugu Juang

Tugu Juang Jambi merupakan simbol perjuangan rakyat Jambi. Tugu ini merupakan monumen yang memperingati perjuangan masyarakat Jambi pada masa Agresi Militer II di Jambi, tanggal 29 Desember 1949. Tugu Juang Jambi didesain oleh Sumardi dan mulai dibangun

10. Struggle Monument

The Struggle Monument of Jambi is a symbol of the struggle of the Jambi people. The monument is a monument that commemorates the struggle of the Jambi people during the Second Military Aggression in Jambi, on 29 December 1949. The Struggle Monument of Jambi



pada tahun 1991. Tugu ini berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto No.4, Selamat, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Tugu Juang Jambi memiliki makna bahwa penting bagi kita dalam berbangsa dan bernegara untuk mengenang pahlawan yang gugur dalam peristiwa penting yang tercatat dalam sejarah. Salah satu peristiwanya adalah peristiwa perang di Simpang Tiga Sipin, dan kawasan ini merupakan saksi bisu perjuangan rakyat Jambi dalam melawan penjajahan. Tugu Juang Jambi berbentuk monumen patung pejuang yang sedang memegang bambu runcing. Sedangkan menara yang menopang patung tersebut dicat dengan warna merah putih. Lalu di bawah terdapat relief yang menggambarkan perjuangan rakyat Jambi dalam melawan penjajah.

11. Tugu Pers

Tugu Pers adalah salah satu ikon di Kota Jambi yang berdiri sejak tahun 2012, untuk memperingati kebebasan pers yang terletak di Jalan Sultan Agung, Lebak Bandung, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi. Tugu Pers merupakan tugu yang melambangkan kebebasan media massa untuk kontrol sosial, terlebih lagi pers termasuk dalam salah satu empat pilar menjalankan roda demokrasi di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari diperingati sebagai Hari Pers Nasional (HPN). Selain itu, Tugu Pers juga menjadi pengingat kebebasan untuk menyampaikan informasi

was designed by Sumardi and began construction in 1991. The monument is located on Jalan HOS Cokroaminoto No. 4, Selamat, Telanaipura District of Jambi Municipality. The Struggle Monument of Jambi has the meaning that it is important for us in our nation and state to remember the heroes who died in notable events recorded in history. One of the events was the war at Simpang Tiga Sipin, and the area is a silent witness to the struggle of the Jambi people in fighting colonialism. The Struggle Monument of Jambi is in the form of a monument to a statue of a fighter holding a sharpened bamboo. While the tower that supports the statue is painted in red and white. Then below there is a relief depicting the struggle of the Jambi people in fighting the colonialists.

11. Press Monument

The Press Monument is one of the icons in Jambi Municipality that was established in 2012, to commemorate press freedom located on Jalan Sultan Agung, Lebak Bandung, Pasar Jambi District of Jambi Municipality. The Press Monument is a monument that symbolizes the freedom of the mass media for social control, moreover the press is included in one of the four pillars of running the wheels of democracy in Indonesia. 9 February is commemorated as the National Press Day (HPN). In addition, the Press Monument is also a reminder of the





yang harus terus ditegakkan. Tidak hanya makna dari Tugu Pers ini yang sangat mengagumkan, bahkan orang-orang yang dari luar Kota Jambi mampir untuk berfoto ataupun hanya sekedar memfoto tugu tersebut untuk mengabadikannya.

12. Tepian Tanggo Rajo

Dijuluki sebagai "Ancol" nya Jambi, Tanggo Rajo berada persis di depan rumah dinas Gubernur. Namun, dari sebutan tersebut banyak dari masyarakat dan sejarahwan yang menentang. Berbeda dengan Ancol, Tanggo Rajo Jambi menyimpan sejarah yang sangat menarik. Dulunya merupakan sebuah bangunan kecil yang menjadi tempat naik-turunnya penguasa tertinggi pada zaman kerajaan, kesultanan, dan lain-lain. Tempat ini telah ada sejak zaman kerajaan Hindu dan dulunya berlokasi di Ujung Jabung. Lokasi Tanggo Rajo ini letaknya tergantung pada sang penguasa berada. Saat ini merupakan kawasan bagi berkumpulnya masyarakat dan menjadi pusat berburu kuliner. Berada di Jl. Sultan Thaha No. 15, Kasang, Tanggo Rajo Jambi memiliki jalur untuk menuju ke destinasi lain yaitu Menara Gentala Arasy. Selain Masjid 1000 Tiang, menara ini merupakan salah satu simbol keislaman di Jambi. Gentala, adalah kependekan dari Genta dan Tala yang berarti lonceng dan penyelaras dan merupakan tempat tertinggi Allah SWT. Di dalamnya terdapat museum yang menceritakan awal kedatangan Islam di kota ini dan juga dilengkapi dengan berbagai benda-benda bersejarah lainnya. Berada di

freedom to convey information that must continue to be upheld. Not only is the meaning of the Press Monument very impressive, but even people from outside Jambi Municipality also stop by to take pictures or just take pictures of the monument to immortalize it.

12. Tepian Tanggo Rajo

Dubbed as the "Ancol" of Jambi, Tanggo Rajo is located right in front of the Governor's official residence. However, many people and historians oppose the nickname. Unlike Ancol, Tanggo Rajo Jambi has a remarkably interesting history. It used to be a small building that was the place where the highest rulers rose and fell during the kingdom, sultanate, and others. The place has existed since the Hindu Kingdom era and used to be in Ujung Jabung. The location of Tanggo Rajo depends on where the ruler is. Currently, it is an area for people to gather and a centre for culinary hunting. Located on Jl. Sultan Thaha No. 15, Kasang, Tanggo Rajo Jambi has a route to another destination, the Gentala Arasy Tower. Apart from the 1000-Pillar Mosque, the tower is one of the symbols of Islam in Jambi. Gentala is short for Genta and Tala which means bell and tuner and is the highest place of Allah SWT. Inside there is a museum that tells the story of the beginning of the arrival of Islam in the city and is also equipped with various other historical objects. Being in the centre of the crowd, of course the place is very well maintained. Visitors can see beautiful scenery in the afternoon. The stretch of well-maintained grass, clean environment, view of the Batanghari

pusat keramaian tentunya tempat ini sangat terawat. Pengunjung dapat melihat pemandangan cantik di sore hari. Hamparan rerumputan yang terawat, lingkungan yang bersih, pemandangan Sungai Batanghari di tepian, matahari terbenam, dan lampu berwarna-warni yang menghiasi jembatan semakin membuat suasana semakin romantis. Tak hanya ramai oleh anak muda, tempat ini juga sering dikunjungi oleh keluarga. Bahkan beberapa di antara mereka ada yang piknik di taman. Untuk menuju ke Tanggo Rajo Jambi, wisatawan terlebih dahulu menyusuri salah satu jembatan ikonik dengan panjang ukuran 503 m yang hanya boleh digunakan oleh pejalan kaki. Selain bersejarah, alasan mengapa tempat ini selalu ramai adalah kulinernya. Pengunjung akan menemukan banyak pedagang yang menjajakan berbagai makanan mulai dari kopi, jagung bakar, dan masih banyak lagi. Untuk menikmati deretan jajanan yang ada, di Tanggo Rajo juga disediakan tempat duduk yang bersih dan nyaman untuk pengunjung. Mereka juga dapat menikmati makanan sambil menyusuri jembatan dengan pemandangan cantik.

13. Kampoeng Radja

Wahana Rekreasi Kampoeng Radja terletak di Jalan Lingkar Barat no. 108, Kenali Besar, Simpang Rimbo. Tempat ini cukup populer dan ramai dikunjungi setiap momen liburan. Selain berada di tengah kota, terdapat beragam wahana permainan menarik. Sepeda air adalah wahana cukup menarik, terutama bagi Pengunjung

River on the edge, sunset, and colourful lights that decorate the bridge make the atmosphere even more romantic. Not only crowded with young people, but the place is also often visited by families. Some of them even have picnics in the park. To get to Tanggo Rajo Jambi, tourists must first walk along one of the iconic bridges with a length of 503 m which can only be used by pedestrians. Apart from being historic, the reason the place is always crowded is its culinary. Visitors will find many traders selling various foods ranging from coffee, roasted corn, and many more. To enjoy the rows of snacks available, Tanggo Rajo also provides clean and comfortable seating for visitors. They can also enjoy food while walking along the bridge with beautiful views.



13. Kampoeng Radja

Kampong Radja Recreational Park is located on Jalan Lingkar Barat no. 108, Kenali Besar, Simpang Rimbo. The place is quite popular and crowded with visitors every holiday moment. In addition to being in the middle of the city, there are various interesting rides. Water bikes are quite interesting rides, especially for



yang suka berkeliling sembari menikmati pemandangan sekitar. Bentuknya lucu dan kerap jadi magnet yang memikat pengunjung untuk mencoba. Ada dua jenis sepeda air yang bisa Pengunjung coba. Selain sepeda berbahan kayu, ada juga sepeda air berbahan fiber. Masing-masing muat diisi dua orang dewasa dan satu anak kecil. Pengunjung bisa memanfaatkannya untuk berkeliling sembari menikmati panorama sekitar bersama keluarga tercinta.

Buggy Car adalah sejenis permainan mobil dengan kapasitas empat orang. Pengunjung akan dibawa berkeliling di kawasan yang sudah ditetapkan. Sistem pengoperasiannya sangat mudah, seperti mobil otomatis, sehingga tak perlu khawatir karena bakal didampingi driver khusus dan keamanannya terjamin.

Kiddy Land: Bagi Pengunjung yang membawa anak-anak, wahana ini bisa jadi alternatif. Terdapat dua keseruan yang bisa dicoba, Flying Fox dan Convoy Pirates. Wahana pertama sangat difavoritkan karena pengunjung cilik bisa merasakan sensasi bak melayang di udara. Sementara di Convoy Pirates mereka akan diajak berkendara keliling dengan suasana menyenangkan.

Jasmin Water Park: Jasmine Water Park adalah wahana bermain dengan tema air. Tempatnya cukup luas. Selain kolam renang, tersedia fasilitas lain seperti kafe dan aula serba guna. Bagi para penggemar wisata bahari, di sinilah tempat yang tepat. Terdapat kolam renang dewasa dan anak-anak. Kolam dewasa memiliki kedalaman sekitar

visitors who like to travel around while enjoying the surrounding scenery. The shape is cute and often becomes a magnet that attracts visitors to try. There are two types of water bikes that visitors can try. In addition to wooden bikes, there are also fibre water bikes. Each can fit two adults and one small child. Visitors can use it to travel around while enjoying the surrounding panorama with their beloved family.

Buggy Car is a type of car game with a capacity of four people. Visitors will be taken around in a designated area. The operating system is quite easy, like an automatic car, so the visitors do not need to worry because they will be accompanied by a special driver and safety is guaranteed.

Kiddy Land: For visitors who bring children, this ride can be an alternative. There are two exciting rides that can be tried, Flying Fox and Convoy Pirates. The first ride is extremely popular because young visitors can feel the sensation of floating in the air. While in Convoy Pirates they will be invited to drive around with a fun atmosphere.

Jasmin Water Park: Jasmine Water Park is a water-themed playground. The place is quite spacious. In addition to the swimming pool, there are other facilities such as a cafe and a multi-purpose hall. For marine tourism enthusiasts, this is the right place. There are adult and children's swimming pools. The adult



1,65 m. Tak perlu khawatir soal keamanan karena lokasi ini senantiasa dijaga oleh para safeguard. Sementara untuk kolam anak-anak kedalamannya kurang dari 1 m dan sangat mengasyikkan bagi para pengunjung cilik. Di area ini Pengunjung bisa merasakan asyiknya berenang hingga puas. Selain itu ada dua water slide yang asyik yang bisa mereka manfaatkan di sini.

Flying Fox: Tempat ini bisa jadi pilihan bagi Pengunjung yang suka menguji adrenalin. Mereka akan diajak merasakan sensasi melintasi udara dengan bergantung di seutas tali. Panjang lintasan flying fox ini mencapai sekitar 100 m dan melewati Danau Kampung Rajo. Namun Pengunjung, sebaiknya berada dalam kondisi sehat sebelum mencoba wahana ini.

pool has a depth of about 1.65 m. No need to worry about security because the location is always guarded by safeguards. Meanwhile, the children's pool is less than 1 m deep and is extremely exciting for young visitors. In the area, visitors can feel the fun of swimming to their heart's content. In addition, there are two fun water slides that they can use here.

***Flying Fox:** The place can be an option for visitors who like to evaluate their adrenaline. They will be invited to feel the sensation of crossing the air by hanging on a rope. The length of the flying fox track reaches about 100 m and passes through Lake Kampung Rajo. However, visitors should be in good health before trying the ride.*



14. Kebun Binatang Taman Rimbo

Taman Rimba atau Taman Rimbo dalam bahasa Jambi mudah diakses, berjarak sekitar 5,8 Km dari pusat Kota Jambi dengan waktu tempuh sekitar 15 menit. Taman Rimba Jambi bukan sekadar kebun binatang biasa, merupakan taman konservasi hewan yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang mirip

14. Taman Rimbo Zoo

Taman Rimba or Taman Rimbo in Jambi language is easily accessible, approximately 5.8 km from the centre of Jambi City with a travel time of approximately 15 minutes. Taman Rimba Jambi is not just an ordinary zoo, it is an animal conservation park designed to create an environment like the natural



dengan habitat asli hewan-hewan yang tinggal di dalamnya. Luasnya mencapai 10 ha, memberikan ruang yang cukup bagi satwa-satwa untuk berkeliaran bebas. Taman Rimba bukan hanya tempat untuk sekadar melihat hewan. Setiap langkah di dalamnya memberikan pengalaman pendidikan mendalam. Informasi tentang habitat, perilaku, dan konservasi hewan disajikan dengan cara yang menarik, mengajak pengunjung, terutama anak-anak, untuk belajar sambil bermain. Tidak hanya itu, Taman Rimba juga memiliki pameran pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati. Informasi ilmiah dan visual mendalam memberikan wawasan yang tak terlupakan tentang perjuangan untuk melestarikan satwa langka dan habitatnya. Bagi yang mencari kegiatan interaktif, Taman Rimba menyediakan berbagai kegiatan seru, mulai dari sesi pemberian makan hewan tertentu hingga pengamatan perilaku yang menarik. Ini bukan hanya wisata, tetapi juga petualangan edukatif yang tak terlupakan. Tidak hanya melibatkan alam, Taman Rimba juga mengundang pengunjung untuk menyelami kekayaan budaya daerah. Anjungan-anjungan rumah adat dari setiap kabupaten/kota di Provinsi Jambi menjadi hiasan yang memperkaya pengalaman wisata. Jangan lewatkan Rumah Kajanglako, sebuah bangunan besar dengan konsep modern namun tetap memegang teguh ciri khasnya. Untuk pengunjung yang membawa keluarga, Taman Rimba

habitat of the animals that live in it. Its area reaches 10 ha, providing enough space for the animals to roam freely. Taman Rimba is not just a place to just see animals. Every step in it provides an in-depth educational experience. Information about animal habitats, behaviour, and conservation is presented in an interesting way, inviting visitors, especially children, to learn while playing. Not only that, Taman Rimba also has educational exhibitions designed to raise public awareness of the importance of maintaining ecosystems and biodiversity. In-depth scientific and visual information provides an unforgettable insight into the struggle to preserve endangered animals and their habitats. For those looking for interactive activities, Taman Rimba provides a variety of exciting activities, from feeding sessions for certain animals to observing interesting behaviour. This is not just a tour, but also an unforgettable educational adventure. Not only involving nature, Taman Rimba also invites visitors to dive into the richness of regional culture. Traditional house pavilions from each district/municipality in Jambi Province are decorations that enrich the tourist experience. Do not miss Rumah Kajanglako, a large building with a modern concept but still holds fast to its characteristics. For visitors who bring their families, Taman Rimba is equipped with children's playground facilities like Taman Mini Indonesia Indah. The play area provides an opportunity for little ones to have fun while learning. In addition, enjoy regional culinary specialties and

dilengkapi dengan fasilitas taman bermain anak-anak yang mirip dengan Taman Mini Indonesia Indah. Area permainan ini memberikan kesempatan bagi si kecil untuk bersenang-senang sambil belajar. Selain itu, nikmati kuliner khas daerah dan temukan suvenir unik di area sekitar Taman Rimba. Pengalaman wisata akan lebih lengkap dengan mencicipi kelezatan lokal dan membawa pulang kenangan-kenangan spesial.

15. Taman Arena Remaja

Taman Arena Remaja merupakan salah satu tempat wisata yang terletak di Handil Jaya, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, yang memiliki banyak fasilitas di dalamnya. Fasilitas di taman yang lebih dikenal dengan nama Taman Remaja ini seperti musala, toilet, dan juga panggung untuk menggelar acara. Taman ini juga memiliki banyak pepohonan yang ditanam untuk mempersejuk area, yang membuat pengunjung nyaman berlama-lama di sini. Tempat ini selalu sejuk sepanjang hari karena banyaknya pepohonan yang menjulang tinggi di dalam taman. Taman ini biasanya ramai dikunjungi pada sore hari, dan juga saat ada ada event di dalamnya.

16. Jambi Paradise

Jambi Paradise memberikan wahana serta fasilitas seru yang cocok untuk bisa menghilangkan lelah setelah seharian pengunjung menjalani aktivitas yang cukup padat di tempat kerja. Tempat wisata ini telah lama menjadi tujuan

find unique souvenirs in the area around Taman Rimba. The tourist experience will be more complete by tasting local delicacies and bringing home special souvenirs.

15. Youth Arena Park

Youth Arena Park is one of the tourism objects located in Handil Jaya of Jelutung District, Jambi Municipality, which has many facilities in it. The facilities in the park, better known as Youth Park, include a prayer room, toilets, and a stage for holding events. The park also has many trees planted to cool the area, which makes visitors comfortable to linger here. The place is always cool throughout the day because of the many towering trees in the park. The park is usually crowded in the afternoon, and when there are events in it.



16. Jambi Paradise

Jambi Paradise provides exciting sites and facilities that are suitable for relieving fatigue after a day of visitors undergoing quite busy activities at work. The tourist spot has long been a recreational destination for local people and people



rekreasi bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat di luar daerah yang ingin menghabiskan akhir pekan mereka. Tersedia berbagai macam spot foto yang sangat Instagramable merupakan salah satu daya tarik yang dimiliki oleh taman wisata ini. Seperti yang telah diketahui bahwasannya pada era digital banyak sekali tempat wisata yang menyuguhkan spot kekinian untuk berfoto. Hal tersebut sepertinya juga tidak dilewatkan oleh tempat wisata ini. Wahana utama yang ditawarkan yaitu berupa wisata air yang memiliki area cukup luas dengan desain menyerupai danau kecil dan mengelilingi daratan yang terdapat di bagian tengahnya.

Jambi Paradise memanglah sangat cocok untuk dijadikan sebagai tempat wisata keluarga. Berikut adalah wahana wisata yang tersedia di tempat wisata ini, antara lain yaitu:

- a. Jembatan Gantung: Wahana pertama yang bisa pengunjung coba adalah jembatan gantung. Pengunjung yang suka dengan ketinggian, maka sangat cocok untuk mencoba wahana jembatan gantung tersebut. Saat pengunjung melewati jembatan gantung pengunjung akan mendapati pemandangan yang sungguh sangat menarik. Pemandangan itu berupa danau dan pastinya akan sangat memicu adrenalin mereka.
- b. Flying Fox: Wahana kedua yang juga sangat cocok untuk pengunjung yang gemar dengan ketinggian yaitu flying fox. Perlu diketahui bahwasanya flying

outside the area who want to spend their weekends. The availability of various photo spots that are very Instagramable is one of the attractions of the tourist park. As is well known, in the digital era, there are many tourism objects that offer contemporary spots for taking pictures. The tourist spot also seems not to have been missed. The main sites offered are in the form of water tourism which has a large area with a design resembling a small lake and surrounding the land in the middle.



Jambi Paradise is indeed very suitable to be used as a family tourist spot. The following are the tourism objects available at the tourist spot, including:

- a. Suspension Bridge: The first site that visitors can try is the Suspension Bridge. Visitors who like heights are very suitable to try the Suspension Bridge site. When visitors cross the bridge, visitors will find a remarkably interesting view. The view is in the form of a lake and will certainly trigger their adrenaline.
- b. Flying Fox: The second site that is also very suitable for visitors who like heights is the Flying Fox. It should be noted that the Flying Fox is the

- fox ini merupakan yang terpanjang yang bisa ditemukan di daerah Jambi untuk saat ini. Wahana ini terletak sekitar 100 m dari pintu masuk utama kawasan wisata Jambi Paradise. Wahana flying fox terdapat tepat di atas jembatan gantung dan melewati danau yang berada di bawahnya. Pemandangan yang terdapat di area ini sungguh sangat indah dengan pohon-pohon kelapa sawit yang hijau dan rindang.
- c. Wahana Sepeda Air: Berikutnya yaitu wahana sepeda air atau banyak orang menyebutnya dengan bebek-bebekan. Sangat pas digunakan oleh pengunjung yang datang bersama dengan keluarga kecil mereka ataupun pasangan. Pengunjung bisa menyusuri danau yang terdapat di tempat wisata tersebut menggunakan wahana sepeda air tersebut. Mengingat area danau yang cukup luas di Jambi Paradise, tentunya hal itu akan membuat pengunjung merasa puas.
 - d. Naik Perahu: Untuk wahana ini pengunjung bisa menggunakan dengan jumlah orang yang cukup banyak. Jika mereka hanya menaiki wahana tersebut bersama dengan pasangan, tentunya hal itu kurang seru.
 - e. Balon: Wahana air menarik lainnya di Jambi Paradise yaitu berupa balon. Nantinya pengunjung dapat masuk ke dalam balon tersebut dan balon akan di lepas di atas air sehingga mereka akan mengambang bersama dengan balon itu. Tentunya wahana yang satu ini sangat digemari oleh anak-anak, namun meski begitu tak sedikit juga

longest that can be found in the Jambi area at this time. The site is located about 100 m from the main entrance to the Jambi Paradise tourist area. The flying fox ride is located right above the Suspension Bridge and passes the lake below it. The scenery in the area is incredibly beautiful with green and shady oil palm trees.

- c. Water Bike Ride: Next is the Water Bike Ride or many people call it ducks. Very suitable for visitors who come with their small families or partners. Visitors can explore the lake in the tourist spot using the Water Bike Ride. Given the large lake area in Jambi Paradise, of course it will make visitors feel satisfied.
- d. Boat Ride: For the site, visitors can use it with a substantial number of people. If they only ride the ride with their partner, of course it is less exciting.
- e. Balloon: Another interesting water ride in Jambi Paradise is a balloon. Later, visitors can enter the balloon, and the balloon will be released above the water so that they will float together with the balloon. Of course, the ride is extremely popular with children, but even so, there are also quite a few adults who want to try the ride.
- f. Labyrinth: The next site is the labyrinth. The labyrinth is in the middle of the Jambi Paradise area. But unfortunately, the site may seem less good because it is not well maintained. Visitors will find a lot of muddy ground and puddles of water that might make them reluctant to enter the area.



- orang dewasa yang ingin mencoba wahana tersebut.
- f. Labirin: Wahana berikutnya yaitu labirin. Labirin ini terletak di tengah-tengah area Jambi Paradise. Namun sayangnya untuk wahana yang satu ini mungkin tampak kurang bagus karena memang tidak terawat dengan baik. Pengunjung akan menemukan banyak tanah yang becek serta genangan air yang mungkin akan membuat enggan untuk masuk ke area tersebut.
 - g. Motor ATV: bagi pengunjung yang ingin berkeliling area wisata menggunakan motor ATV ataupun sepeda motor, maka di tempat ini juga disediakan penyewaannya. Lokasi penyewaan untuk kendaraan tersebut berada tidak jauh dari lokasi pintu masuk wisata.
 - h. Lorong Penuh Tanaman: Spot menarik langsung akan Pengunjung dapat ketika pertama kali memasuki area wisata ini, yaitu sebuah lorong atau koridor yang dipenuhi dengan tanaman merambat yang sangat indah dan teduh. Pengunjung juga akan melihat di kanan kirinya terdapat kawanan burung dan ayam yang terpelihara dengan sangat baik. Lorong tersebut merupakan salah satu spot menarik yang dimiliki oleh tempat wisata ini. Pengunjung akan menemukan banyak sekali wisatawan yang berfoto di sana. Ketika pengunjung semakin jauh memasuki kawasan wisata, maka mereka akan menemukan banyak sekali wahana yang tersedia di sana.



- g. *ATV Motorbike: for visitors who want to go around the tourist area using an ATV motorbike, the place also provides rentals. The rental location for the vehicle is near to the entrance to the tourism object.*
- h. *Plant-filled Corridor: Visitors will immediately find an interesting spot when they first enter the tourist area, namely a corridor filled with beautiful and shady vines. Visitors will also see on the right and left there are flocks of birds and chickens that are very well maintained. The corridor is one of the interesting spots owned by the tourist attraction. Visitors will find lots of tourists taking pictures there. When visitors get further into the tourist area, they will find lots of rides available there.*

The tourism object itself is in Muaro Regency, Jambi. The location is quite easy to reach by private vehicle. The opening hours or operating hours themselves are open every day from Monday to Sunday. Visitors can visit it at 09.30 and will close when approaching 6 pm.

Tempat wisata sendiri berada di Kabupaten Muaro, Jambi. Lokasinya sangat mudah untuk dijangkau oleh kendaraan pribadi. Untuk jam buka atau jam operasionalnya sendiri yaitu dibuka setiap hari dari Senin hingga Minggu. Pengunjung bisa mengunjunginya pada pukul 09.30 dan akan ditutup saat menjelang pukul 6 sore.

Fasilitas yang Tersedia di Jambi Paradise

Terdapat banyak sekali fasilitas yang disediakan oleh tempat wisata ini. Hal itu dikarenakan pihak pengelola wisata memang ingin memanjakan para wisatawan yang berkunjung ke sana. Fasilitas yang bisa Pengunjung temukan antara lain seperti toilet, tempat parkir kendaraan yang luas, mushola, gazebo serta masih banyak lagi fasilitas lainnya. Gazebo ini bisa Pengunjung sewa untuk bersantai dan menikmati bekal yang Pengunjung bawa atau Pengunjung beli di foodcourt yang tersedia di tempat tersebut. Banyak keseruan yang bisa Pengunjung dapat di tempat wisata tersebut.

KULINER

Beberapa kuliner khas dari Jambi di antaranya adalah:

a. Daging Masak Hitam

Merupakan makanan khas Jambi dengan bahan dasar daging. Daging Masak Hitam ini mungkin mirip dengan Semur Betawi yang kuahnya hitam pekat dan manis gurih. Dagingnya yang lembut dengan bumbu yang meresap sempurna.



Facilities Available at Jambi Paradise

There are lots of facilities provided by the tourism object. This is because the tourism management really wants to pamper the tourists who visit there. Facilities that visitors can find include toilets, large vehicle parking areas, prayer rooms, gazebos, and many other facilities. Visitors can rent the gazebo to relax and enjoy the provisions that visitors bring, or visitors buy at the food court available at the place. There are many fun things that visitors can get at the tourist spot.

CULINARY

Some typical culinary delights from Jambi include:

a. Black Cooked Meat

This is a typical Jambi food with meat as the main ingredient. The Black Cooked Meat may be like Betawi Semur which has a thick, black, and sweet savoury sauce. The meat is soft with perfectly absorbed spices.



b. Gulai Tepek Ikan

Salah satu makanan khas dari Jambi. Sesuai dengan namanya yaitu tepek, maka cara pembuatan makanan ini adalah di tepek-tepek ataupun dipipihkan. Makanan ini sering dijadikan sebagai salah satu suguhan waktu acara pernikahan, kenduri ataupun acara adat lainnya yang ada di Jambi. Sajian berkuah ini dapat dikatakan hampir sama dengan pempek, hanya saja disajikan dengan tambahan gulai.

b. Fish Tepek Gulai

One of the typical foods from Jambi. As the name implies, namely tepek, the way to make the food is to flatten it. The food is often served as one of the offerings at weddings, banquet, or other traditional events in Jambi. The soup dish can be said to be the same as pempek, only served with additional curry.

c. Kue Kubang Boyo

Kue basah tradisional khas Jambi dengan bahan dasar beras ketan. Bentuk adonan kulit yang diberi isian parutan kelapa dan gula merah itu diibaratkan sebagai boyo alias buaya, lalu kuah santan yang gurih dijadikan sebagai kubangan air untuk buaya.

c. Kubang Boyo Cake

A traditional wet cake typical of Jambi with glutinous rice as the main ingredient. The shape of the dough skin filled with grated coconut and brown sugar is likened to crocodile, then the savoury coconut milk sauce is used as a water hole for the crocodile.

d. Kue Muso

Kue basah tradisional khas Jambi dengan bahan dasar tepung beras, coklat bubuk dan srikaya pandan. Kue ini berwarna hijau muda dan bentuknya seperti mangkok dengan bagian pinggirnya dibalut cokelat. Kue tradisional Jambi ini lebih mudah ditemui pada bulan Ramadhan sebagai menu takjil.

d. Muso Cake

A traditional wet cake typical of Jambi with rice flour, cocoa powder, and fragrance screw-pine srikaya as the main ingredients. The cake is light green in colour and shaped like a bowl with the edges covered in chocolate. The traditional Jambi cake is easier to find during the month of Ramadan as an iftar menu.

e. Kue Padamaran

Kue basah tradisional khas Jambi dengan bahan dasar tepung beras. Kue ini berwarna hijau dengan tekstur lembut, yang dikemas menyerupai perahu. Kue padamaran dikukus dengan daun pisang yang dibentuk menjadi wadah berbentuk

e. Padamaran Cake

A traditional wet cake typical of Jambi with rice flour as the main ingredient. The cake is green in colour with a soft texture, which is packaged like a boat. Padamaran cake is steamed with banana leaves which are formed

persegi panjang yang disebut dengan takir. Kue tradisional Jambi ini lebih mudah ditemui pada bulan puasa sebagai menu takjil bulan Ramadhan, karena teksturnya lembut mudah disantap, rasa manis gurihnya yang sedap, dan ukurannya yang sedang tidak terlalu mengenyangkan, sangat cocok sebagai makanan pembuka orang yang berpuasa.

f. Kue Putri Kandis

Kue basah tradisional khas Jambi. Kombinasi warna Kue Putri Kandis umumnya berwarna hijau, cokelat, dan kuning dengan bentuk berlapis-lapis. Kue ini menggunakan banyak telur dan gula. Kue Putri Kandis biasanya disajikan saat perayaan adat Jambi, salah satunya acara antar belanjo. Antar belanjo merupakan bagian dari prosesi pernikahan. Sebelum akad nikah, keluarga calon pengantin pria membawa antaran belanja kepada calon pengantin wanita, salah satunya Kue Putri Kandis. Makna dari acara ini adalah rasa kekeluargaan yang terbangun dari kedua belah pihak

g. Kerutup Ikan atau Ikan Kerutup

Makanan khas dari Jambi yang berbahan dasar ikan air tawar. Kerutup ikan biasanya menggunakan ikan nila atau ikan mas. Kerutup ikan memiliki keunikan yang berbeda dari masakan yang lain karena dalam proses memasak ikannya dibungkus dengan daun pisang yang telah dilumuri oleh bumbu dan rempah-rempah, kemudian ikan tersebut digoreng hingga masak.

into a rectangular container called takir. The traditional Jambi cake is easier to find during the fasting month as an iftar menu for the month of Ramadan, because its texture is soft and easy to eat, its sweet and savoury taste is delicious, and its size is not too filling, it is very suitable as an appetizer for people who are fasting.

f. Putri Kandis Cake

A traditional wet cake typical of Jambi. The colour combination of Putri Kandis Cake is green, brown, and yellow with a layered shape. The cake uses a lot of eggs and sugar. Putri Kandis Cake is usually served during Jambi traditional celebrations, one of which is the *antar belanjo* event. *Antar belanjo* is part of the wedding procession. Before the marriage agreement, the groom's family brings shopping packages to the bride, one of which is Kue Putri Kandis Cake. The meaning of the event is the sense of family that is built from both parties

g. Fish Kerutup

A typical food from Jambi made from freshwater fish. Fish kerutup usually uses Nile tilapia or common carp. Fish kerutup has a uniqueness that is different from other dishes because in the cooking process the fish is wrapped in banana leaves that have been coated with herbs and spices, then the fish is fried until cooked.



h. Nasi Gemuk

Hidangan nasi yang dimasak dengan santan klapa dan daun pandan yang merupakan salah satu hidangan khas Jambi. Bumbu aromatik yang digunakan termasuk batang serai dan daun salam. Makanan ini banyak ditemukan di seluruh daerah Provinsi Jambi dan juga di kota Palembang. Nasi gemuk biasanya disantap sebagai makanan untuk sarapan. Di kalangan masyarakat Melayu Jambi, masakan ini biasa dihidangkan untuk perayaan khusus, misalnya pada perayaan syukuran yang menandai khataman atau acara selesainya pengajian al-Qur'an.

h. Nasi Gemuk

A rice dish cooked with coconut milk and fragrance screw-pine leaves which is one of Jambi's typical dishes. The aromatic spices used include lemongrass stalks and bay leaves. The food is widely found throughout Jambi Province and in the city of Palembang. Nasi gemuk is usually eaten as a breakfast food. Among the Jambi Malay community, the dish is usually served for special celebrations, for example at thanksgiving celebrations marking the completion of a meal or the completion of Quran recitation.

i. Nasi Minyak

Masakan khas Melayu yang mendapat pengaruh Timur Tengah dan anak benua India dalam rantau Kawasan Jambi dan Palembang, berupa olahan nasi yang dimasak dengan minyak samin dan rempah-rempah khas Nusantara, India dan Timur-Tengah. Sekilas nasi minyak terlihat seperti nasi kebuli dan nasi briyani, hal ini dikarenakan nasi minyak merupakan masakan Palembang yang memang mendapat pengaruh dari Timur-Tengah dan anak benua India tempat nasi kebuli dan nasi briyani itu

i. Nasi Minyak

A typical Malay cuisine influenced by the Middle East and the Indian subcontinent in the Jambi and Palembang regions, in the form of processed rice cooked with ghee and spices typical of the archipelago, India and the Middle East. Nasi minyak looks like nasi kebuli and nasi briyani, this is because nasi minyak is a Palembang cuisine that is influenced by the Middle East and the Indian subcontinent where nasi kebuli and nasi briyani originate. Nasi

berasal. Nasi minyak memiliki cita rasa gurih khas rempah Timur Tengah dan India dengan aroma bumbu yang kuat. Nasi minyak biasanya disajikan pada acara-acara tertentu saja, seperti pesta perkawinan, syukuran, Idul Fitri, Idul Adha, dan sebagai sajian istimewa di bulan Ramadhan.

j. Pempek Sambal

Makanan khas Jambi yang berbahan dasar tepung kanji atau tepung sagu. Dibuat gepeng seperti adonan pempek, lalu ditumis dengan cabai. Jika pempek pada umumnya disajikan dengan kuah cuka tetapi pempek sambal tidak demikian, karena pempeknya sudah dilumuri dengan sambal yang telah ditumis. Aroma yang khas pada pempek sambal ini adalah daun kunyit karena menggunakan irisan daun kunyit. Untuk bahan pempeknya sendiri tidak menggunakan ikan tapi hanya menggunakan tepung sagu dan terigu yang disiram dengan air panas dan di bentuk bulat pipih sehingga menghasilkan tekstur yang kenyal. Pempek sambal ini lebih nikmat disantap selagi hangat karena jika terlalu lama maka tekstur pempek akan sedikit keras.

minyak has a savoury taste typical of Middle Eastern and Indian spices with a strong aroma of spices. Nasi minyak is usually served only on certain occasions, such as weddings, thanksgiving, Eid al-Fitr, Eid al-Adha, and as a special dish during the month of Ramadan.

j. Pempek Sambal

A typical Jambi food made from tapioca or sago flour. It is made flat like pempek dough, then stir-fried with chili. If pempek is served with vinegar sauce, this is not the case with pempek sambal, because the pempek has been coated with sambal that has been stir-fried. The distinctive aroma of the pempek sambal is turmeric leaves because it uses sliced turmeric leaves. For the pempek ingredients themselves, they do not use fish but only use sago flour and wheat flour which are doused with hot water and formed into flat circles to produce a chewy texture. The pempek sambal is more delicious when eaten warm because if it is left too long, the texture of the pempek will be a little hard.





**DATA POTENSI DAERAH UNTUK KEGIATAN INVESTASI LUAR NEGERI (PMA)
DAN INVESTASI DALAM NEGERI (PMDN) KOTA JAMBI**
*REGIONAL POTENTIAL DATA FOR FOREIGN INVESTMENT (PMA) AND DOMESTIC
INVESTMENT (PMDN) ACTIVITIES IN JAMBI MUNICIPALITY*

No.	Sektor/ Sub-Sektor Sector/ Sub-Sector	Jenis Kegiatan Proyek <i>Project Activity</i>	Lokasi <i>Location</i>	Pelaksana <i>Managed By</i>
1.	PERTANIAN Agriculture	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan & Pengembangan Produksi Hortikultura (sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias) <i>Improvement and Development of Horticultural Production (vegetables, fruits, biopharmaceuticals and ornamental plants)</i> Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian <i>Processing and Marketing of Agricultural Products</i> 	Kota Jambi <i>Jambi Municipality</i>	Pemerintah Kota dan Masyarakat Municipality Government and Community
2.	ENERGI & SUMBER DAYA ALAM Energy & Natural Resources	Perluasan Jangkauan Listrik dan Air Bersih ke seluruh wilayah kota <i>Expansion of Electricity and Clean Water Coverage to all areas of the city</i>	Kota Jambi <i>Jambi Municipality</i>	Pemerintah Kota Municipality Government
3.	INDUSTRI & PERDAGANGAN Industry & Trade	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Ruang untuk kegiatan Industri dan Pergudangan untuk Industri Agro, Industri Kecil & Menengah <i>Provision of Space for Industrial and Warehousing activities for Agro Industry, and Small & Medium Industry</i> Pengembangan Kegiatan Industri Kecil <i>Development of Small Industry Activities</i> Pengembangan Industri Pengolahan Karet dan Kelapa Sawit <i>Development of Rubber and Palm Oil Processing Industry</i> Pengembangan Supermarket, Mini market, Toko/Ruko dan bengkel <i>Development of Supermarkets, Minimarkets, Shops/Shophouses and Workshops.</i> 	Kel. Kenali Asam Bawah, Kec. Kotabaru Kenali Asam Bawah Sub-District of Kotabaru District Kec. Pelayangan Pelayangan District Kota Jambi Jambi Municipality	Pemerintah Kota Municipality Government

No.	Sektor/ Sub-Sektor Sector/ Sub-Sector	Jenis Kegiatan Proyek Project Activity	Lokasi Location	Pelaksana Managed By
4.	PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI <i>Transportation & Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Stasiun Besar Kereta Api <i>Construction of the Main Railway Station</i> Pembangunan Rel Kereta Api di Kelurahan Bagan Pete dan Kenali Asam Bawah <i>Construction of the Railway in Bagan Pete and Kenali Asam Bawah Subdistricts</i> Dermaga Sungai di Kelurahan Legok River Pier in Legok Village Pembangunan Dermaga Apung <i>Floating Dock Construction</i> 	Kec. Kotabaru <i>Kotabaru District</i> Kec. Kotabaru <i>Kotabaru District</i> Kec. Telanaipura <i>Telanaipura District</i> Kec. Pasar Jambi, <i>Pelayangan and</i> <i>Danau Teluk </i> <i>Districts of Pasar</i> <i>Jambi, Pelayangan,</i> <i>and Danau Teluk</i>	Pemerintah Kota <i>Municipality</i> <i>Government</i>
5.	PERUMAHAN & PENDIDIKAN <i>Housing & Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Perumahan <i>Housing Development</i> Pembangunan Sarana Pendidikan <i>Development of Educational Facilities</i> 	Kec. Jambi Timur, <i>Jambi Selatan, and</i> <i>Jelutung Districts</i> <i>of East Jambi,</i> <i>South Jambi, and</i> <i>Jelutung</i> Kec. Telanaipura, <i>Jelutung, Jambi</i> <i>Selatan, and Kel. Olak</i> <i>Kemang Districts of</i> <i>Telanaipura, Jelutung,</i> <i>South Jambi, and</i> <i>Olak Kemang Sub-</i> <i>district</i>	Pemerintah Kota <i>Municipality</i> <i>Government</i>
6.	PARIWISATA <i>Tourism</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata <i>Improving Tourism Facilities and Infrastructure</i> Pembinaan dan Pemeliharaan Sarana Pariwisata <i>Development and Maintenance of Tourism Facilities</i> Diklat untuk staf Agen/Biro Perjalanan Wisata dan Pemandu Wisata <i>Training for Travel Agency/Bureau Staff and Tour Guides</i> Event Pariwisata Tahunan <i>Annual Tourism Events.</i> 	Kec. Pasar Jambi, <i>Telanaipura, Danau</i> <i>Teluk, Jambi</i> Kota Seberang, <i>Pelayangan, and</i> <i>Kotabaru Districts</i> <i>of Pasar Jambi,</i> <i>Telanaipura, Danau</i> <i>Teluk, Jambi</i> Kota Seberang, <i>Pelayangan, and</i> <i>Kotabaru</i>	Pemerintah Kota dan Masyarakat <i>Municipality</i> <i>and</i> <i>Community</i>



dpmptsp
KOTA JAMBI

REALISASI INVESTASI PMDN & PMA DI KOTA JAMBI 2022 - 2023

2022

Rp.653.052.700.000

2023

PMDN

Rp.1.103.057.400.000

Rp.91.732.375.000

PMA

Rp.254.910.760.000

@ dpmptspkotajambi @ mpp_kotajambi @ mpp.jambikota@gmail.com



PETA INVESTASI KOTA JAMBI

Map of Investment Jambi Municipality

7 Kecamatan Putri Ayu



9 Kecamatan Danau Teluk



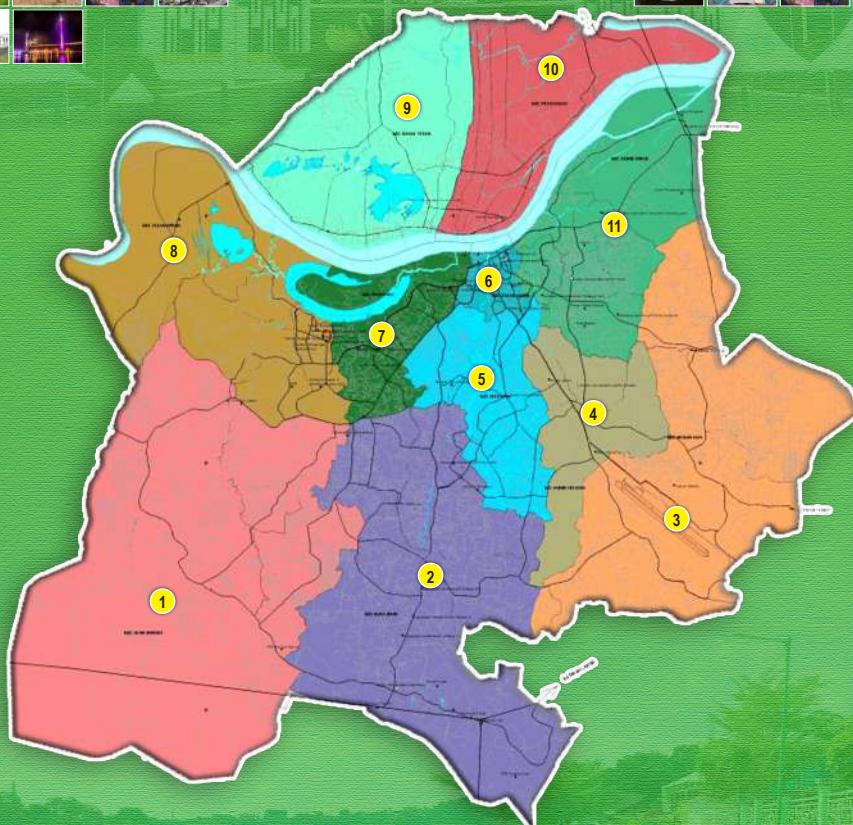
10 Kecamatan Pelayangan



8 Kecamatan Telanaipura



11 Kecamatan Jambi Timur



1 Kecamatan Alam Barajo



3 Kecamatan Mekar Jaya



5 Kecamatan Jelutung



2 Kecamatan Kota Baru



4 Kecamatan Jambi Selatan



6 Kecamatan Pasar Jambi

